KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

"Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo"

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Yessi Andriani, S.T**
NIP	**:**	**200107102025042006**
Jabatan	**:**	**Analis Kebencanaan Ahli Pertama**
Instansi	**:**	**Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo**
Angkatan/Kelompok	**:**	**XIX/4**
No.Absen	**:**	**A19.4.40**
Gelombang	**:**	**III**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo
NAMA	:	Yessi Andriani, S.T.
NIP	:	20010710 202504 2 006
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/IIIa
JABATAN	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XIX/4
NO. PRESENSI	:	A19.4.40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach	Penguji
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	**Mamay Mulyadin, S.E., M.Si**
NIP. 19761014 200112 1 001	**NIP. 19821217 201001 1 011**

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
Kementerian Dalam Negeri

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	07 November 2025
Pukul	:	08.00 WIB s.d selesai
Tempat	:	PPSDM Regional Bukittinggi Kemendagri

Telah Diseminarkan laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIX Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo
DISUSUN OLEH	:	Yessi Andriani, S.T.
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XIX/4
NO. PRESENSI	:	A19.4.40
UNIT KERJA	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
INSTANSI	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
JABATAN	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	**PESERTA**
Faisal Roza, S.Kom, M.Kom	**Yessi Andriani, S.T.**
NIP. 19761014 200112 1 001	**NIP. 20010710 202504 2 006**
PENGUJI	**MENTOR**
Mamay Mulyadin, S.E., M.Si	**Alfajri, S.Sos**
NIP. 19680526 199603 1 001	**NIP. 19821217 201001 1 011**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peserta panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peserta telah menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025.

Peserta tentunya menerima banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peserta sampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom selaku *coach* yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, serta motivasi dalam penyusunan laporan aktualisasi.
2. Bapak Alfajri, S.Sos sebagai mentor yang senantiasa membimbing dan membagikan ilmunya kepada peserta dan dalam merampungkan laporan pelaksanaan aktualisasi
3. PPSDM Regional Bukittinggi Kemendagri, Bapak Ibu Widyaiswara telah memberikan ilmu selama proses *blended learning*, sehingga menambah pemahaman dalam melaksanakan aktualisasi serta PIC angkatan XIX yang telah menyediakan fasilitas selama kegiatan Latsar CPNS.
4. BKPSDMD Kabupaten Bungo yang telah memfasilitasi peserta sehingga dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS 2025 di PPSDM Regional Bukittinggi Kemendagri.
5. Orang tua dan keluarga tercinta, atas segala dukungan yang diberikan baik secara moril maupun materil.
6. Rekan-rekan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang selalu memberikan dukungan.
7. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Bungo Golongan III Angkatan XIX Kelompok 4 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peserta menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih banyak kekurangan. Peserta sangat mengapresiasi setiap kritik beserta saran yang bersifat membangun. Besar harapan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bungo, 30 Oktober 2025
Peserta



Yessi Andriani, S.T.
NIP. 20010710 202504 2 006

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4
A. Profil Instansi 4
B. Profil Peserta 9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 12
A. Deskripsi Isu 12
B. Penetapan Core Isu 22
C. Analisis Core Isu 24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 27
A. Matriks jadwal kegiatan aktualisasi 27
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 28
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai ASN (BerAKHLAK) 38
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 39
E. Manfaat terselesaikannya *Core* Isu 46
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 47
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 48
A. Kesimpulan 48
B. Rekomendasi 54

DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Metode Analisis APKL 23
Tabel 3. 2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG 24
Tabel 3. 3 Keterangan Rentang Nilai USG 25
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 27
Tabel 4. 2 Ringkasan Isu dan Gagasan..... 28
Tabel 4. 3 Matriks Kegiatan Aktualisasi 29
Tabel 4. 4 Matriks Rekapitulasi Realisasi Nilai-Nilai PNS (BerAKHLAK)..... 38
Tabel 4. 5 Penyelesaian Core Isu..... 39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bangunan BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo 4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo..... 6
Gambar 2.3 Foto Peserta 9
Gambar 3.1 Sebaran Hotspot KARHUTLA Kabupaten Bungo 13
Gambar 3.2 Sosial media Instagram BPBD Kesbangpol saat ini 14
Gambar 3.3 Sosial media Facebook BPBD Kesbangpol saat ini 14
Gambar 3. 4 Isi Konten Instagram BPBD Kesbangpol saat ini..... 17
Gambar 3. 5 Isi Konten Potensi Longsor yang belum optimal di Facebook BPBD Kesbangpol..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Laporan Kegiatan 1 di Minggu Ke-4 September 2025..... 59
Lampiran 2 Laporan Kegiatan 2 di Minggu Ke-4 September 2025..... 69
Lampiran 3 Laporan Kegiatan 3 di Minggu Ke-1 dan 2 Oktober 2025..... 80
Lampiran 4 Laporan Kegiatan 4 di Minggu Ke-3 Oktober 2025 90
Lampiran 5 Laporan Kegiatan 5 di Minggu Ke-3 dan 4 Oktober 2025..... 108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2023, Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesai yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) No. 1 Tahun 2021 bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti Masa Prajabatan atau masa percobaan. Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan dasar CPNS berdasarkan Peraturan LAN RI No. 10 Tahun 2021 adalah menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS/Nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Selain itu, dapat mengaktualisasikan

kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Sebelum kompetensi tersebut diaktualisasikan, rencana kegiatan disusun dalam "Rancangan Aktualisasi".

Masyarakat memiliki hak memperoleh informasi dan pemerintah sebagai badan publik memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan informasi yang berkualitas sesuai dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2008. Kewajiban tersebut diharapkan dapat menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana yakni dengan media digital.

Berdasarkan pengamatan di unit kerja penulis, Bidang Pencegahan dan kesiapsiagaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo, telah menjalankan tupoksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, pemanfaatan media digital untuk informasi edukasi kebencanaan belum optimal, khususnya kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) yang banyak terjadi di Kabupaten Bungo saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis akan memberikan satu gagasan pemecah isu yaitu Rancangan Aktualisasi yang berjudul **"Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo".**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dari aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif) yang merupakan nilai-nilai dasar profesi ASN.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk mengoptimalkan sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) di Kabupaten Bungo. Harapannya, sosialisasi digital yang dilakukan di berbagai sosial media seperti *instagram, facebook, dan TikTok* dapat menjangkau luas masyarakat Kabupaten Bungo.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah 30 hari, terhitung sejak 22 September s.d 31 Oktober 2025.
3. Aktualisasi akan dilaksanakan di unit kerja yaitu Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo.

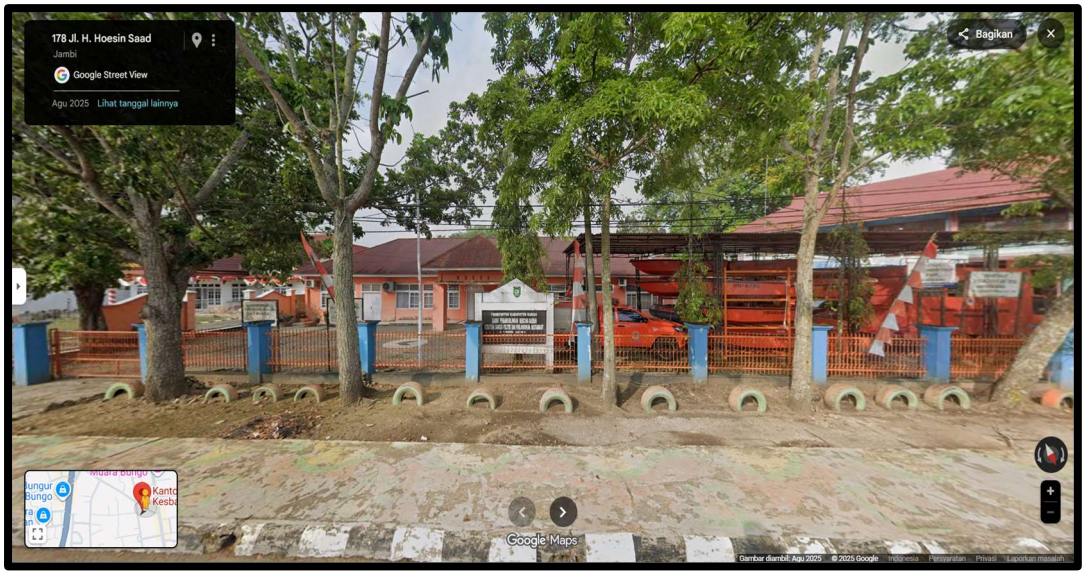
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo

Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa, dan Politik yang selanjutnya disingkat BPBD Kesbangpol berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bungo No. 4 Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Bungo nomor 7 tahun 2011 mempunyai tugas pokok membantu Bupati sebagai kepala daerah dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanggulangan bencana, kesatuan bangsa dan politik.



Gambar 2.1 Bangunan BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo

2. Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo

Pemerintah daerah Kabupaten Bungo, sebagaimana yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bungo Tahun 2025-2029, menetapkan susunan dan tata kerja perangkat daerah dengan arah kebijakan pembangunan yang berpijak pada visi : “MEWUJUDKAN BUNGO BARU (Berkeadilan, Amanah, Religius dan Unggul)”.

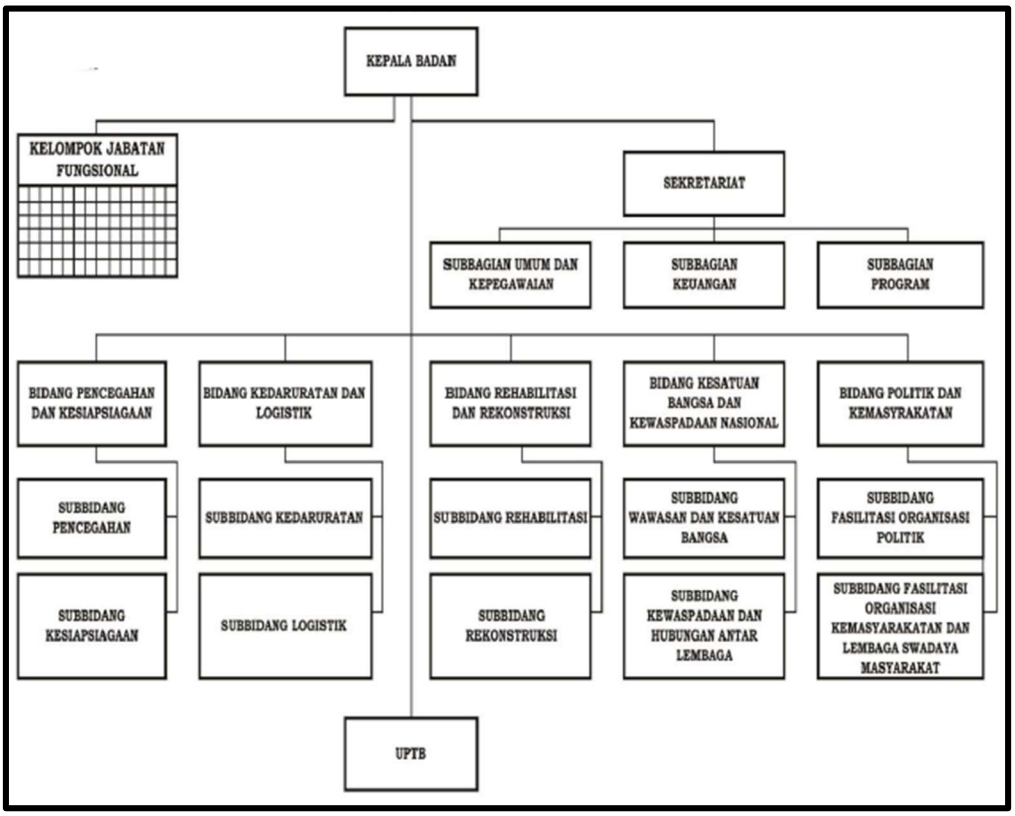
Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, adil dan merata, guna menunjang distribusi orang, barang dan jasa
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi unggulan
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif melalui pendidikan dan kesehatan yang berkemajuan
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui inovasi dan reformasi birokrasi
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan
6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal melalui pembangunan spiritual

3. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bungo terdiri dari Sekretariat dan Bidang, yakni :

1. Sekretariat;
2. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
3. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
4. Bidang Rehabiltasi dan Rekonstruksi;
5. Bidang Kesatuan Bangsa dan Kewaspadaan Nasional;
6. Bidang Politik dan Kemasyarakatan.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bungo Nomor 17 Tahun 2014, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bungo ditetapkan sebagai berikut :

1. BPBD Kesbangpol mempunyai tugas pokok menetapkan pedoman dan pengarahan, standarisasi dan prosedur tetap, menyusun dan menetapkan serta mengelola sistem data dan informasi kebencanaan, mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang serta barang, mempertanggungjawabkan penggunakan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan atau sumber lainnya yang sah, serta melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Dalam menyelenggarakan tugas pokok BPBD Kesbangpol mempunyai fungsi :
    1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana, kesatuan bangsa dan politik ;
    2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang penanggulangan bencana, kesatuan bangsa dan politik;
    3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang penanggulangan bencana, kesatuan bangsa dan politik; dan
    4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo sejalan pada nilai-nilai ASN dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) yaitu :

1. Integritas yang artinya terpuji, konsisten, dan disiplin
2. Profesional berarti pelayanan prima, inovatif, dan kerjasama
3. Akuntabel adalah terpercaya, loyalitas, berkinerja tinggi, dan perbaikan berkesinambungan.
4. BerAKHLAK yang merupakan nilai-nilai dasar ASN (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Adaptif, dan Kolaboratif).

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama Lengkap	:	Yessi Andriani, S.T.
NIP	:	200107102025042006
Tempat/Tanggal Lahir	:	Muara Bungo, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
Instansi	:	BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo
Email	:	yessiandriani72@gmail.com
Tugas Pokok dan Fungsi	:	

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PANRB RI) N0. 87 Tahun 2020, yang menjadi tupoksi analis kebencanaan ahli pertama adalah :

1. Menyusun daftar inventarisasi masalah terhadap substansi pengaturan teknis bidang kebencanaan;
2. Melakukan pengumpulan bahan perencanaan analisis bidang kebencanaan;
3. Melakukan pengumpulan bahan perencanaan analisis bidang pengendalian operasi;
4. Melakukan pengumpulan bahan analisis potensi kebencanaan, ancaman, kerentanan, risiko, dan kapasitas;
5. Melakukan pengumpulan bahan pelaksanaan inventarisasi dan analisis kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi;
6. Melakukan pengumpulan bahan kajian teknis kebijakan sistem dan strategi penanggulangan bencana;
7. Melakukan penelaahan kebijakan teknis sistem dan strategi penanggulangan bencana;
8. melakukan pengumpulan bahan naskah akademik kebijakan teknis sistem dan strategi penanggulangan bencana;
9. Melakukan pengumpulan bahan rekomendasi kebijakan sistem dan strategi penanggulangan bencana;
10. Melakukan pengumpulan bahan analisis kebutuhan penanganan darurat bencana;
11. Melakukan pengumpulan bahan instrumen pemantauan dan evaluasi bidang kebencanaan;

12. Mengidentifikasi bahan instrumen pemantauan dan evaluasi bidang kebencanaan;
13. Melaksanakan supervisi bidang kebencanaan tingkat kabupaten/kota;
14. Melakukan pengumpulan bahan pelaksanaan evaluasi bidang kebencanaan;
15. Melakukan identifikasi bahan pelaksanaan evaluasi bidang kebencanaan;
16. Melakukan pengumpulan bahan penyusunan pedoman teknis bidang kebencanaan;
17. Melakukan pengumpulan bahan penyusunan proses bisnis bidang kebencanaan;
18. Melakukan pengumpulan bahan penyusunan prosedur operasi standar bidang kebencanaan;

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

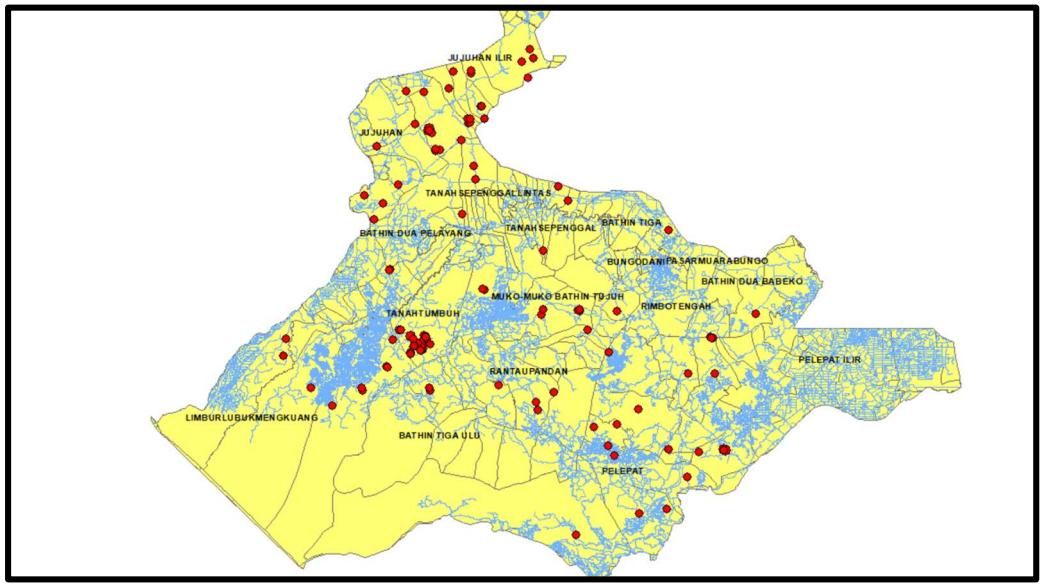
A. Deskripsi Isu

1. Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)

a. Kondisi isu saat ini

Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) adalah fenomena kebakaran hutan dan lahan di Indonesia yang terjadi karena faktor alam seperti musim kemarau yang diperparah oleh kekeringan. Selain faktor alam, faktor manusia juga sering menjadi penyebab KARHUTLA karena pembukaan lahan dengan cara dibakar.

Berdasarkan data dari sistem informasi milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SiPongi), Hotspot Kabupaten Bungo sudah mencapai 124 titik sejak 10 Februari hingga 14 September 2025. Maka dari itu, KARHUTLA menjadi isu serius yang harus segera ditemukan pemecahnya.

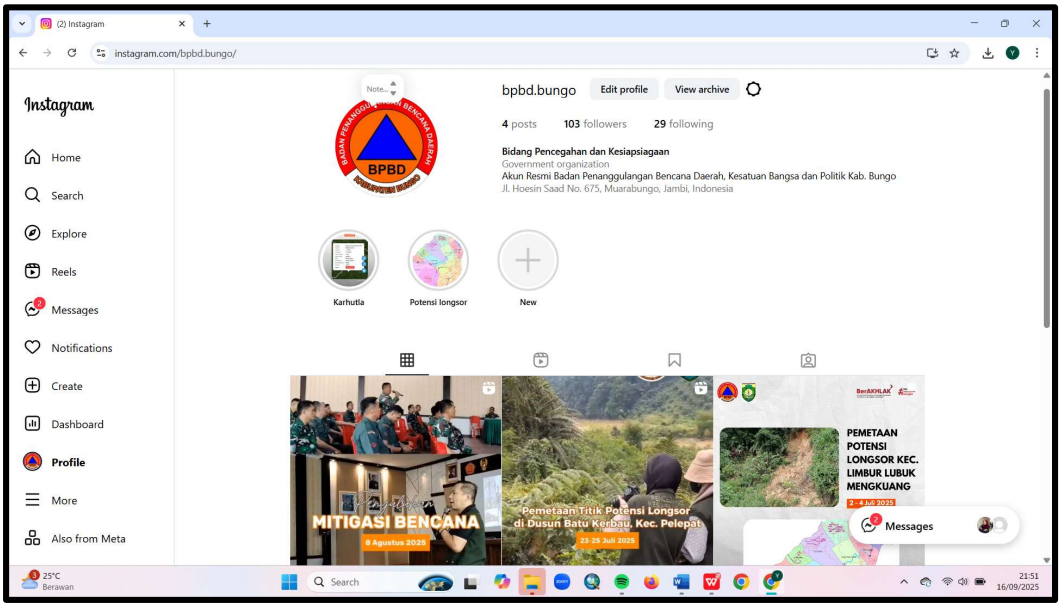


Gambar 3.1 Sebaran Hotspot KARHUTLA Kabupaten Bungo

Menurut regulasi tentang keterbukaan informasi publik seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 14 tahun 2008, pemerintah wajib menyediakan informasi publik yang mudah diakses, cepat, tepat, sederhana. Dalam era digitalisasi seperti saat ini, sosial media menjadi salah satu sarana yang memenuhi kriteria informasi publik.

Informasi dan edukasi kebencanaan merupakan kewajiban dari BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo sebagai penyedianya sebagai bentuk pelayanan publik. Namun dalam implementasinya, informasi edukasi KARHUTLA masih belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator seperti : belum optimalnya sosialisasi digital akibat KARHUTLA di Kabupaten Bungo, informasi yang masih terpusat di satuan tugas (satgas) KARHUTLA, serta terbatasnya personil sosialisasi. Kondisi ini

belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat.



Gambar 3.2 Sosial media Instagram BPBD Kesbangpol saat ini



Gambar 3.3 Sosial media Facebook BPBD Kesbangpol saat ini

Permasalahan ini jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada gangguan kesehatan, kerugian ekonomi, serta kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, isu “Belum Optimalnya informasi edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)” perlu mendapatkan perhatian serius agar titik api tidak terus bertambah.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika ISU tidak diselesaikan

Jika permasalahan belum optimalnya informasi edukasi KARHUTLA tidak segera diselesaikan, dampaknya meliputi :

1. **Bagi Masyarakat**
   - Mengalami gangguan pernapasan
   - Aktivitas sehari-hari terganggu (sekolah, pekerjaan, transportasi).
   - Kerugian ekonomi bagi petani/peladang karena lahan rusak.
2. **Bagi Pemerintah Daerah dan Pusat**
   - Terbebani dengan biaya pemadaman kebakaran.
   - Reputasi dan kepercayaan publik menurun akibat dianggap kurang sigap.
   - Target pembangunan dan lingkungan (misalnya penurunan emisi) sulit tercapai.
3. **Bagi OPD (Organisasi Perangkat Daerah)**
   - OPD dianggap kurang efektif dalam melayani masyarakat dan melindungi lingkungan.

- Kinerja dan capaian target terganggu

4. **Bagi Sektor ekonomi dan usaha**
    - Distribusi barang dan jasa terhambat karena jarak pandang rendah.
5. **Bagi Lingkungan dan ekosistem**
    - Flora dan fauna kehilangan habitat.
    - Ekosistem rusak dan sulit dipulihkan.
    - Peningkatan emisi karbon berdampak pada perubahan iklim global.

Dengan demikian, belum optimalnya informasi edukasi KARHUTLA berdampak luas bagi banyak pihak tidak hanya masyarakat tetapi juga pemerintah daerah dan pusat, OPD, dunia usaha, hingga citra BPBD Kesbangpol itu sendiri. Oleh karena itu, penyelesaian isu ini sangat penting agar titik api tidak terus bertambah.

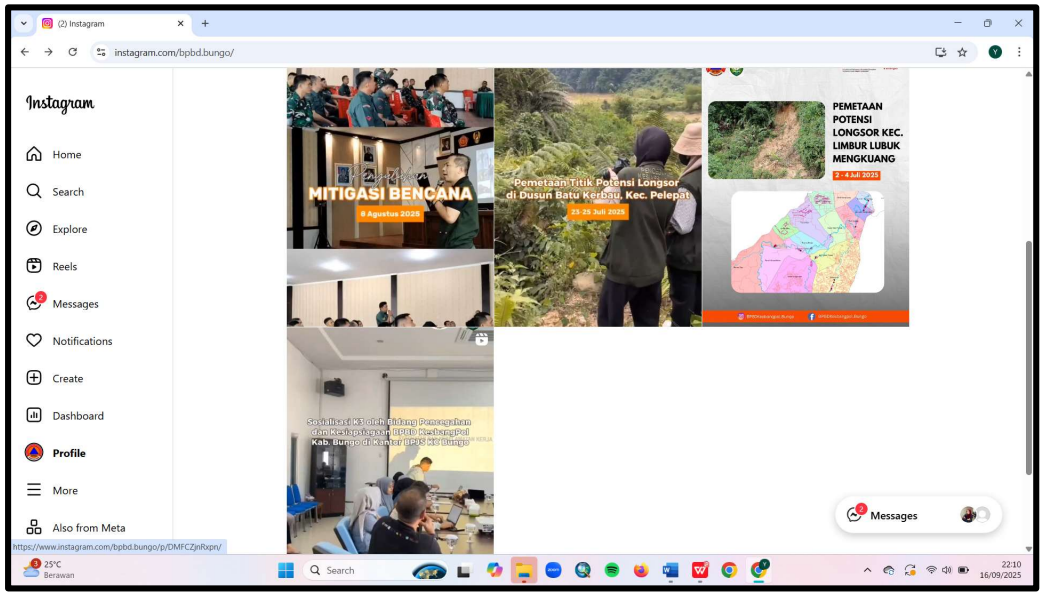
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III (Manajemen ASN dan/atau *Smart* ASN)

Isu ini memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu memiliki keterkaitan dengan *Smart* ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknolongi untuk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik yang berbasis digital.

2. Belum adanya edukasi tentang bencana banjir melalui sosial media

a. Kondisi isu saat ini

Banjir adalah kondisi meluapnya air hingga menggenangi daratan atau area yang biasanya kering. Fenomena ini dapat terjadi akibat curah hujan tinggi yang tidak mampu ditampung sistem drainase, sungai, atau danau, serta diperparah oleh aktivitas manusia seperti alih fungsi lahan dan pembuangan sampah ke sungai. Banjir dapat menyebabkan kerusakan luas pada infrastruktur, kerugian ekonomi, dan bahkan korban jiwa. Bencana banjir juga menjadi perhatian penuh bagi BPBD Kesbangpol karena Kabupaten Bungo rawan akan banjir dan pernah terjadi banjir. Pada implementasinya, edukasi masih terpusat pada metode konvensional seperti sosialisasi langsung dan media cetak dan belum memanfaatkan media digital.



Gambar 3. 4 Isi Konten Instagram BPBD Kesbangpol saat ini

Permasalahan ini tidak terlepas dari keterbatasan personil untuk sosialisasi digital. Oleh karena itu, pelayanan publik dengan pemanfaatan media digital khususnya edukasi bencana banjir belum terealisasi.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika ISU tidak diselesaikan

Jika permasalahan belum adanya edukasi tentang bencana banjir di sosial media tidak segera diselesaikan, dampaknya meliputi :

1. **Bagi Masyarakat umum (khususnya di daerah rawan banjir)**
    - Tidak tahu langkah pencegahan dan kesiapsiagaan banjir.
    - Panik atau salah bertindak saat banjir terjadi (misalnya tidak evakuasi tepat waktu).
    - Kerugian harta benda, kesehatan, bahkan nyawa meningkat.
2. **Bagi Pemerintah Daerah dan OPD Terkait**
    - Beban kerja meningkat karena harus lebih fokus pada penanganan darurat, bukan pencegahan.
    - Citra dan kepercayaan publik menurun karena dianggap tidak sigap memberi edukasi.
    - Anggaran membengkak untuk penanggulangan dan rehabilitasi pascabencana.
3. **Bagi Pelaku usaha dan sektor ekonomi**

- Kerugian akibat banjir makin besar karena tidak ada informasi mitigasi (contoh: tata cara menyimpan aset, evakuasi barang).
- Distribusi barang/jasa terhambat, terutama UMKM di wilayah rawan banjir.

4. Bagi Lingkungan

- Kerusakan ekosistem makin parah karena masyarakat tidak tahu cara menjaga lingkungan untuk mencegah banjir (misalnya membuang sampah sembarangan, menebang pohon).

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III (Manajemen ASN dan/atau *Smart* ASN)

Isu ini memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu memiliki keterkaitan dengan Smart ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknolongi unutk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik yang berbasis digital.

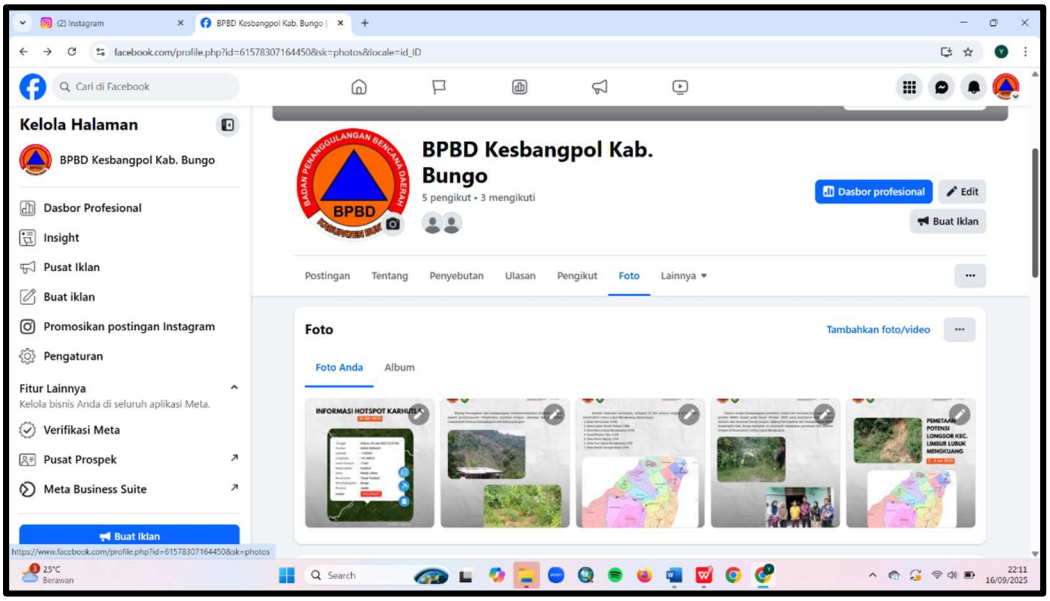
3. Belum optimalnya penyebaran informasi potensi titik longsor di daerah rawan

a. Kondisi isu saat ini

Tanah longsor adalah perpindahan massa material pembentuk lereng seperti tanah, batuan, atau campuran keduanya, yang bergerak

menuruni atau keluar lereng akibat gaya gravitasi. Proses ini terjadi ketika kestabilan lereng terganggu, sering kali dipicu oleh curah hujan tinggi yang menyebabkan tanah jenuh air, erosi, atau perubahan kekuatan material, sehingga gaya penahan lereng menjadi lebih kecil daripada gaya pendorongnya.

Dibeberapa kecamatan di Kabupaten Bungo seperti Kecamatan Rantau Pandan, Bathin III Ulu, Limbur Lubuk Mengkuang, dan desa Batu kerbau di kecamatan Pelepat merupakan daerah rawan bencana longsor karena kondisi geografisnya yang ada pada daerah lereng. Penyebaran informasi potensi titik longsor juga menjadi perhatian bagi BPBD Kesbangpol agar masyarakat daerah rawan lebih siaga. Namun, saat ini penyebaran informasi masih belum merata khususnya melalui sosial media



Gambar 3. 5 Isi Konten Potensi Longsor yang belum optimal di Facebook BPBD Kesbangpol

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak jika ISU tidak diselesaikan

Jika permasalahan belum penyebaran informasi potensi titik longsor di daerah rawan tidak segera diselesaikan, dampaknya meliputi :

1. **Masyarakat di daerah rawan longsor**
    - Tidak tahu potensi bahaya, sehingga tetap beraktivitas di zona berisiko tinggi.
    - Panik dan tidak siap saat longsor terjadi, meningkatkan korban jiwa & kerugian harta benda.
    - Kehilangan tempat tinggal, lahan, dan sumber penghidupan.
2. **Pemerintah Daerah & OPD terkait**
    - Beban kerja meningkat karena harus fokus ke penanganan darurat dan pemulihan, bukan pencegahan.
    - Kinerja dianggap tidak optimal karena gagal melindungi masyarakat sejak tahap mitigasi.
    - Anggaran daerah terkuras untuk tanggap darurat dan rehabilitasi.
3. **Sektor pendidikan**
    - Sekolah di daerah rawan longsor bisa terdampak (kerusakan bangunan, gangguan kegiatan belajar).
    - Kurangnya literasi kebencanaan membuat siswa tidak tahu cara evakuasi.
4. **Pelaku usaha & ekonomi**

- Akses jalan dan jalur distribusi terganggu jika longsor menutup jalan raya atau jalur logistik.
- Petani dan pelaku UMKM kehilangan sumber pendapatan karena lahan/akses rusak.

5. **Lingkungan hidup & ekosistem**
    - Longsor memperparah degradasi lahan dan kerusakan ekosistem.
    - Risiko bencana ikutan (banjir bandang, sedimentasi sungai) makin besar.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN)

Isu ini memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu memiliki keterkaitan dengan *Smart* ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknolongi unutk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik yang berbasis digital.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu yang sudah diidentifikasi, perlu adanya penapisan untuk menentukan isu prioritas yang layak diangkat pada rancangan aktualisasi. Penetapan isu prioritas dilakukan dengan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan). Metode APKL digunakan karena mampu

memberikan gambaran tingkat urgensi dan relevansi suatu isu terpilih untuk segera ditindaklanjuti. Dalam penggunaannya, setiap kriteria pada masing-masing isu akan diberi skor dengan rentang 1-5.

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Metode Analisis APKL

NO	IDENTIFIKASI ISU	PENILAIAN ISU				JUMLAH	PERINGKAT
		A	P	K	L		
1	**Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)**	**5**	**5**	**5**	**5**	**20**	**I**
2	Belum adanya edukasi tentang bencana banjir melalui sosial media	4	4	5	4	17	II
3	Belum optimalnya penyebaran informasi potensi titik longsor di daerah rawan	4	4	4	4	16	III

Keterangan:

5 = Sangat Aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

4 = Aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

3 = Cukup aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

2 = Kurang aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

1 = Tidak aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Berdasarkan penilaian isu dengan metode APKL didapatkan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan paling tinggi yaitu “Belum Optimalnya Informasi Edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)”

C. Analisis Core Isu

Belum Optimalnya Informasi Edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Belum optimalnya sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Bungo.
2. Informasi yang masih terpusat pada satuan tugas (satgas) kebakaran hutan dan lahan.
3. Keterbatasan personil sosialisasi informasi dan edukasi kebakaran hutan dan lahan.

Dari beberapa faktor di atas, dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan menjadi pemecah isu dalam rancangan aktualisasi dengan metode *Urgency, Seriousness, dan Growth* (USG)

Tabel 3. 2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG

NO	IDENTIFIKASI ISU	PENILAIAN ISU			JUMLAH	PERINGKAT
		U	S	G		
1	**Belum optimalnya sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Bungo**	**5**	**5**	**5**	**15**	**I**
2	Informasi yang masih terpusat pada satuan tugas (satgas) kebakaran hutan dan lahan	4	4	4	12	II

3	Keterbatasan personil sosialisasi informasi dan edukasi kebakaran hutan dan lahan	3	3	3	9	III

Keterangan :

U = *Urgency*/Mendesak

S = *Seriousness*/Serius

G = *Growth*/Berkembang

Tabel 3. 3 Keterangan Rentang Nilai USG

Nilai	Deskripsi Indikator
5	Sangat mendesak/sangat serius/ sangat berkembang
4	Mendesak/serius/berkembang
3	Cukup mendesak/cukup serius/ cukup berkembang
2	Kurang mendesak/kurang serius/ kurang berkembang
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berkembang

Berdasarkan penilaian penapisan penyebab isu dengan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Belum optimalnya sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Bungo.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Merujuk pada analisis USG, maka gagasan kreatif yang akan dilakukkan untuk penyelesaian core isu tersebut adalah “ Pembuatan video dan infografis untuk mengoptimalkan sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan

(KARHUTLA) di Kabupaten Bungo". Gagasan ni memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu memiliki keterkaitan dengan *Smart* ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknolongi unutk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik yang berbasis digital

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi
2. Mengumpulkan dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis
3. Membuat video digital dan infografis
4. Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)
5. Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks jadwal kegiatan aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan pada rancangan aktualisasi dan tidak ada perubahan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi (22-25 September 2025)					
2	Mengumpulkan dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis (26-30 September 2025)					
3	Membuat video digital dan infografis (1-14 Oktober 2025)					
4	Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) (15-19 Oktober 2025)					
5	Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi (20-31 Oktober 2025)					

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Ringkasan Isu dan Gagasan

Unit Kerja	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) 2. Belum adanya edukasi tentang bencana banjir melalui sosial media. 3. Belum optimalnya penyebaran informasi potensi titik longsor di daerah rawan.
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan video dan infografis

Tabel 4. 3 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi	1. Membuat surat telaah staf	Tersedianya draft surat telaah staf	1. Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas kegiatan aktualisasi 2. Kompeten dan Loyal: Saya telah membuat surat sesuai standar teknis dan arahan	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Tidak	-	-
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan	1. Harmonis : Saya telah berkomunikasi dengan etika kepada mentor 2. Akuntabel : Saya telah melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab. 3. Adaptif & Kolaboratif : Saya telah terbuka pada arahan dan masukan mentor				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Mengajukan surat telaah staf kepada mentor	Tersedianya surat telaah staff yang dibubuhkan tandatangan mentor Hasil : disetujuinya pelaksanaan gagasan aktualisasi oleh mentor yang dibubuhi tandatangan	1. Harmonis : Saya telah berkomunikasi dengan etika kepada mentor untuk persetujuan surat telaah staff 2. Kolaboratif : Saya telah berdiskusi untuk persetujuan aktualisasi dengan mentor				
2.	Mengumpulkan dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) serta referensi video digital dan infografis	1. Mengumpulkan literatur untuk mendukung materi akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dan mengumpulkan cara pembuatan	Tersedianya kumpulan literatur sebagai referensi	1. Kompeten : Saya menambah pengetahuan melalui literatur pendukung gagasan aktualisasi 2. Adaptif : Saya telah mengolah data dengan pemanfaatan teknologi melalu aplikasi	1. Peserta Latsar 2. Satuan Tugas (Satgas) Karhutla	Tidak	-	-

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		video digital serta infografis		3. Kolaboratif : Saya mendapatkan data lapangan melalui satuan tugas karhutla 4. Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas data yang telah diberikan				
		2. Membuat draft rancangan video digital serta rancangan infografis terkait materi karhutla	Tersedianya draft rancangan video digital dan infografis	1. Kompeten : Saya telah membuat rancangan video dan infografis dengan menarik dan mudah dipahami 2. Adaptif : Saya telah beradaptasi dalam membuat rancangan				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		3. Mengkonsultasikan kepada mentor draft rancangan video terkait materi karhutla serta rancangan infografis	Tersedianya draft rancangan video dan infografis yang disetujui mentor	1. Harmonis : Saya telah berkomunikasi dengan etika kepada mentor 2. Loyal : Saya telah terbuka pada arahan dan masukan mentor 3. Kolaboratif : Saya telah berdiskusi dengan mentor				
3.	Membuat video digital dan infografis	1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan video digital dan infografis	Tersedianya dokumentasi peralatan pembuatan video digital dan infografis	1. Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas fasilitas yang tersedia 2. Kompeten : Saya telah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Tidak	-	-
		2. Membuat video digital dan infografis yang rancangannya telah disetujui mentor	Tersedianya video digital dan infografis yang sudah diedit	1. Kompeten : Saya telah meningkatkan kemampuan mengedit video dan infografia 2. Adaptif : Saya telah membuat video dan infografis dengan aplikasi				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3. Akuntabel : Saya telah dengan penuh tanggung jawab dalam pembuatan video dan infografis 4. Berorientasi Pelayanan dan Loyal : Saya telah membuat infografis dengan menarik dan mudah dipahami masyarakat				
		3. Melakukan konsultasi video digital dan infografis kepada mentor	Tersedianya video digital dan infografis yang disetujui mentor Hasil : Tersedianya video digital dan infografis yang siap dipublikasikan	1. Harmonis dan Kolaboratif : Saya telah berkomunikasi dan berdiskusi dengan etika kepada mentor 2. Loyal : Saya telah terbuka pada arahan mentor 3. Akuntabel : Saya telah melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla)	1. Membuat akun resmi instansi	Tersedianya akun resmi instansi yang masih belum ada	1. Adaptif : Saya telah beradaptasi pada masing-masing sosial media 2. Kompeten : Saya telah meningkatkan kompetensi dalam pembuatan akun 3. Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab terhadap akun sosial media instansi 4. Loyal : Saya telah membuat akun sesuai arahan dari atasan 5. Berorientasi Pelayanan: saya telah membuat akun resmi instansi sebagai bentuk berorientasi pelayanan informasi kepada masyarakat	1. Peserta Latsar 2. Masyarakat	Tidak	-	-
		2. Mempublikasi video digital dan	Tersedianya video digital dan infografis	1. Kompeten : Saya telah melakukan publikasi infografis di sosial media				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		infografis ke sosial media instansi	yang sudah terpublikasi di sosial media instansi	2.Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dalam dalam publikasi konten 3. Kolaboratif : Saya telah berkolaborasi dengan akun media info bungo di sosial media untuk jangkauan informasi lebih luas 4. Berorientasi Pelayanan: saya telah mempublikasi video digital dan infografis sebagai bentuk berorientasi pelayanan informasi kepada masyarakat				
		3. Melakukan interaksi dan sosialisasi kepada masyarakat	Tersedianya dokumentasi interaksi dengan masyarakat	1. Berorientasi Pelayanan: Saya telah berinteraksi dengan masyarakat sebagai pembaca 2. Harmonis : Saya telah berinteraksi dengan				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Hasil : Dilakukannya interaksi kepada masyarakat melalui video digital dan infografis	bahasa yang sopan dan santun 3. Kolaboratf : Saya telah melakukan sesi diskusi dengan masyarakat				
5.	Membuat Laporan Evaluasi Kegiatan Aktualisasi	1. Membuat laporan sosialisasi akibat karhutla di media sosial	Tersedianya laporan sosialisasi	1. Akuntabel : Saya menyusun laporan aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab 2.Kompeten : Saya telah membuat laporan sosialisasi sesuai panduan teknis yang ada 3. Kolaboratif : Saya telah terbuka dengan masukan dari coach dan mentor terkait laporan sosialisasi	1. Peserta Latsar 2. Mentor	Tidak	-	-

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Membuat laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi	1..Kompeten : Saya telah menyusun laporan sesuai standar yang berlaku 2.Akuntabel : Saya telah membuat laporan dengan jujur dan penuh tanggung jawab 3. Kolaboratif : Saya telah terbuka dengan masukan dari coach dan mentor terkait laporan sosialisasi				
		3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui mentor dan dibubuhi tandatangan Hasil : Tersedianya laporan hasil aktualisasi yang disetujui mentor	1. Harmonis : Saya telah berkomunikasi dan berdiskusi dengan etika kepada mentor 2. Adaptif dan Loyal : Saya telah terbuka pada arahan dan masukan dari mentor				

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai ASN (BerAKHLAK)

Berikut merupakan matriks rekapitulasi realisasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK yang telah dilakukan pada masa habituasi.

Tabel 4. 4 Matriks Rekapitulasi Realisasi Nilai-Nilai PNS (BerAKHLAK)

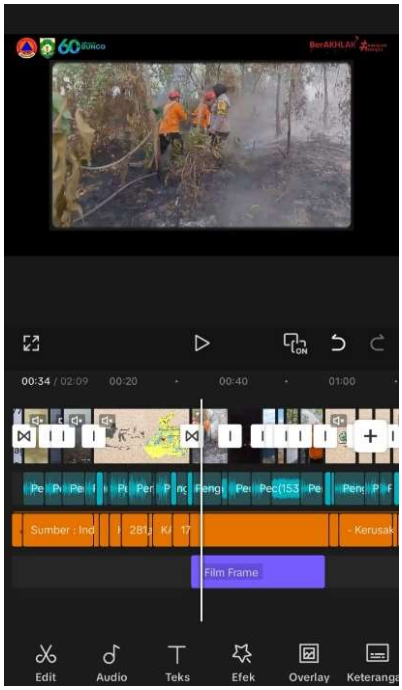
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	1	1	1	3	0	0	**2**	**4**
2.	Akuntabel	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	**10**	**10**
3.	Kompeten	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	**9**	**9**
4.	Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	**6**	**6**
5.	Loyal	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	**7**	**7**
6.	Adaptif	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	**7**	**7**
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	1	1	0	2	0	2	**5**	**9**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		**9**	**9**	**9**	**9**	**9**	**9**	**8**	**12**	**7**	**9**	**46**	**52**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

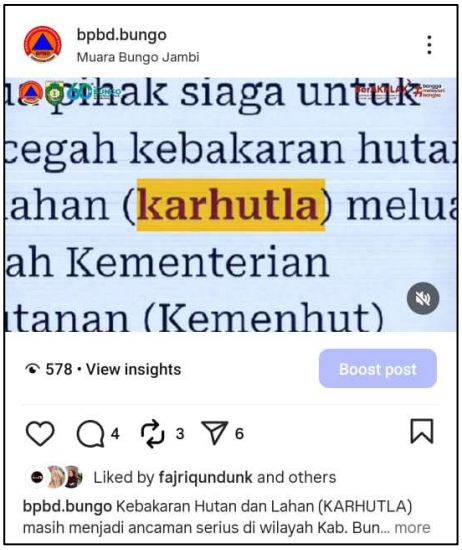
Berikut merupakan uraiain capaian penyelesaian core isu yang dilaksanakan penulis pada kegiatan aktualisasi.

Tabel 4. 5 Penyelesaian Core Isu

Kondisi *Core* Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1. BPBD kesbangpol sebagai OPD yang membantu kepala daerah dalam urusan kebencanaan saat ini masih belum optimal dalam pemanfaatan *platform digital* dimana masyarakat Kabupaten Bungo mempunyai hak mendapatkan pelayanan informasi. Platform digital dinilai lebih mudah dan cepat diakses masyarakat dewasa ini.	1. Tersedianya sosial media BPBD Kesbangpol yang masih belum tersedia selain instagram dan facebook, yaitu Tiktok  Akun resmi BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo
2. Bidang pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo dalam hal sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) masih belum optimal.	2. Tersedianya infografis dan video digital dampak KARHUTLA

	 Infografis akibat KARHUTLA  Video digital dampak KARHUTLA
3. Belum adanya sosialisasi informasi dampak KARHUTLA melalui sosial media kepada masyarakat	3. Tersedianya infografis dan video digital yang sudah terpublikasi di instagram, facebook, dan TikTok



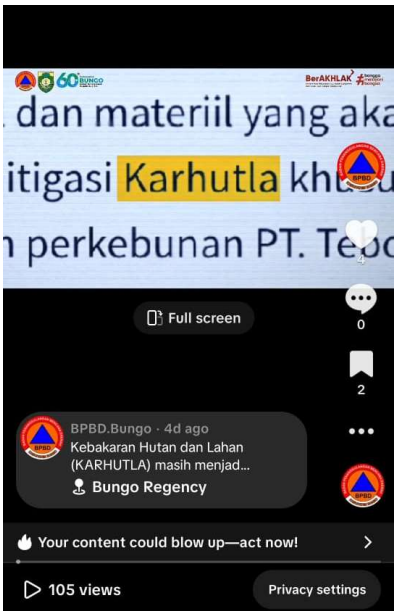


Publikasi infografis dan video digital di sosial media instagram





Publikasi infografis dan video digital di sosial media facebook

	  Publikasi infografis dan video digital di sosial media TikTok
4. Belum adanya sosialisasi tatap muka informasi dampak KARHUTLA melalui infografis dan video digital kepada masyarakat	4. Terlaksananya sosialisasi tatap muka dampak KARHUTLA melalui infografis dan video digital









Sosialisasi tatap muka dengan masyarakat

5. Masyarakat belum menerima informasi dampak KARHUTLA melalui sosial media	5. Peningkatan jumlah masyarakat yang melihat infografis dan video digital  Jumlah *views* di instagram  Jumlah *views* di facebook  Jumlah *views* di TikTok

E. Manfaat terselesaikannya *Core* Isu

Terselesaikannya *core* isu pada kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Individu Peserta

   Penyelesaian core isu dalam aktualisasi, membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan dalam mengidenttifikasi permasalahan yang ada di lapangan sekaligus merancang solusi berbasis teknologi yang berkelanjutan. Peserta mengembangkan kompetensi teknis dan sosial dalam pembuatan dan penyebaran informasi serta menumbuhkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif.

2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo

   Penyelesaian core isu dalam aktualisasi mendukung visi pemerintah Kabupaten Bungo yaitu amanah dan unggul dengan pemanfaatan teknologi penyebaran informasi. Adanya peningkatan citra dinas sebagai instansi yang aktif dalam memfasilitasi informasi kebencanaan kepada masyarakat di Kabupaten Bungo.

3. Masyarakat di Kabupaten Bungo

   Penyelesaian core isu dalam aktualisasi ini menambah pengetahan masyarakat akan akibat dari KARHUTLA. Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat mendorong kesadaran agar tidak membuka lahan dengan cara dibakar serta menekan angka hotspot tidak terus berkembang

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut ini merupakan uraian perencanaan yang dapat dilakukan penulis sebagai tindak lanjut hasil kegiatan aktualisasi .

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Ketera-ngan
1.	Menyebarluaskan video akibat KARHUTLA melalui media sosial lain seperti Youtube	Video akibat KARHUTLA yang dapat diakses melalui Youtube	-	Analis Kebencanaan	Media Digital, Koneksi Internet	-
2.	Melanjutkan sosialisasi tatap muka kepada masyarakat Kabupaten Bungo mengenai akibat KARHUTLA sekaligus media sosial milik BPBD Kesbangpol.	Peningkatan jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi akibat KARHUTLA	-	Analis Kebencanaan. Masyarakat Kabupaten Bungo	Infografis, Video digital dampak KARHUTLA	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Masa Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor rencana pelaksanaan gagasan aktualisasi

Kegiatan konsultasi kepada mentor terkait rencana pelaksanaan gagasan aktualisasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar mendapat arahan dan persetujuan untuk kelancaran setiap kegiatan. **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab penulis dalam menyusun surat telaah staf, persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, dan pada saat berkonsultasi dengan mentor**. Kompeten** diwujudkan penulis yang mencari aturan tata naskah dinas dan mempelajari Peraturan Bupati Bungo Nomor 42 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bungo. **Harmonis** terlihat dari komunikasi yang sopan, terbuka, dan saling menghargai antara penulis dan mentor selama proses konsultasi berlangsung.

Loyal ditujukkan dengan penulis yang berhati-hati saat membuat surat untuk meminimalisir kesalahan dan tetap menjaga nama baik instansi. **Adaptif** tercermin dari sikap penulis yang responsif terhadap setiap saran dan siap melakukan perbaikan dengan cepat. **Kolaboratif** diwujudkan melalui sinergi antara

penulis dan mentor dalam mendiskusikan ide-ide kreatif kegiatan aktualisasi.

b) **Kegiatan Ke-2 : Mengumpulkan dan Mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis**

Kegiatan ini bertujuan memperdalam pengetahuan penulis dan kevalidan informasi yang akan dibuat. Nilai **Akuntabel** tercermin melalui bertanggung jawabnya penulis dalam mencari literatur pendukung dengan sumber terpercaya dan data yang didapatkan melalui satuan tugas KARHUTLA. **Kompeten** ditunjukkan penulis pada saat mengumpulkan literatur dan mengolah data sehingga pengetahuan penulis menjadi bertambah, selai itu penulis mengembangkan ide saat membuat rancangan agar mudah dipahami oleh masyarakat. **Harmonis** diwujudkan penulis pada saat menghubungi mentor, penulis menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta mengucapkan salam. Loyal terlihat dari penulis yang terbuka terhadap arahan dan masukan dari mentor terkait apa saja yang harus ditambahkan ke dalam info grafis dan video digital. Nilai **adaptif** terlihat dari penulis yang mampu berinovasi dan mengembangkan ide dalam membuat informasi yang lebih menarik dengan membuat peta sebaran hotspot Kabupaten Bungo. **Kolaboratif** terwujud melalui kerja sama penulis dengan satuan tugas dan juga mentor.

c) Kegiatan Ke-3 : Membuat video digital dan infografis

Kegiatan ini merupakan bentuk dari digitalisasi informasi tentang akibat kebakaran hutan dan lahan ke dalam bentuk yang mudah dipahami oleh masyarakat. **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari usaha penulis membuat video dengan menarik dan mudah dipahami masyarakat sebagai penerima informasi. Selain itu, penulis juga menambahkan *subtitle* agar video juga ramah bagi masyarakat disabilitas tuna rungu. **Akuntabel** terwujud melalui penulis yang mengumpulkan seluruh peralatan yang diperlukan. Menjadi tanggung jawab penulis terhadap beberapa bagian video dari orang lain dengan mencantumkan sumbernya dan juga mengkonsultasikan terlebih dahulu infografis dan video kepada mentor sebelum dipublikasi. **Kompeten** terlihat dari penulis yang dengan cermat menngumpulkan seluruh peralatan pendukung dan menambah wawasan dengan mempelajari *style* video dan infografis yang dapat menarik masyarakat. Nilai **Harmonis** terlihat dari penulis pada saat menghubungi mentor, penulis menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta mengucapkan salam. **Loyal** diwujudkan melalui penulis yang terus mengutamakan kepentingan masyarakat sebagai penerima informasi serta penulis yang terbuka terhadap arahan dan masukan dari mentor. **Adaptif** tercermin melalui beradaptasinya penuls dengan *style editing* yang sedang *trend* di sosial media. **Kolaboratif** ditunjukkan penulis dengan

terbuka terhadap masukan mentor untuk menbahkan scene “kita jaga alam, alam jaga kita” dan beberapa potongan video dari arsip mentor.

d) Kegiatan Ke-4 : Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)

Kegiatan ini merupapakan puncak dari kegiatan aktualisasi yaitu penyebaran informasi melalui publikasi infografis dan video di sosia media serta sosialisasi tatap muka dengan masyarakat. **Berorientasi pelayanan** diterapkan penulis hal publikasi video dan infografis sebagai wujud pelayanan terhadap masyarakat. Selain itu juga, penuis berinteraksi dengan masyarakat yang berkomentar di sosial media dan juga masyarakat yang bertanya saat sosialisasi tatap muka. **Akuntabel** diwujudkan dalam penulis yang bertanggung jawab dalam membuat akun Tiktok, mengelola akun resmi instansi serta mempublikasi infografis dan video digital. **Kompeten** ditunjukkan melalui pengetahuan penulis dalam membuat akun dan menambah wawasan agar *caption* konten yang dipublikasi menarik. **Harmonis** tercermin dari interaksi penulis dengan masyarakat dengan bahasa yang baik dan sopan. **Loyal** diterapkan dari penulis yang mengikuti arahan mentor untuk membuat akun di sosial media lain dalam penyebaran informasi serta memepertimbangkan TikTok banyak digunakan masyarakat dan penyebarannya luas dan cepat. **Adaptif** ditunjukkan penulis melalui adaptasi dalam setiap langkah

pembuatan akun TikTok. **Kolaboratif** terlihat dari inisiatif penulis untuk menggunakan fitur kolborasi di instagram agar jangkauan informasi lebh luas.

e) Kegiatan Ke-5 : Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi

Kegiatan ini memiliki tujuan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil dari aktualisasi sebagai pertanggungjawab pembelajaran di masa depan. **Akuntabel** diterapkan penulis dalam laporan hasil kegiatan sesuai data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** ditunjukkan dari kemambuat laopran sesuai standar teknis yang berlaku. **Harmonis** dapat terlihat dari penulis yang menggunakan bahasa yang baik dan sopan sehingga penyampaian laporan berjalan dengan baik. **Loyal** terlihat dari terbukanya penulis pada arahan mentor. Hal tersebut juga sebagai bentul penerapan nilai **adaptif** di lingkungan kerja. **Kolaboratif** diwujudkan dengan komunikasi positif dan kerja sama antara penulis dan mentor hingga semua laporan selesai

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* isu

Gagasan kreatif yang diterapkan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah optimalisasi sosialisasi digital akibat dampak KARHUTLA melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo. Gagasan ini muncul dari analisis terhadap pemasalahan yang utama yaitu Belum optimalnya sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan

lahan di Kabupaten Bungo. Melalui pendekatan digital, penulis menghadirkan metode sosialisasi yang inovatif, efisien, dan mudah serta cepat diakses oleh masyarakat yaitu melalui infografis dan video digital.

Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efektifitas kegiatan sosialisasi tetapi juga memperkenalkan transformasi sosialisasi digital pada informasi kebencanaan khususnya pencegahan dan kesiapsiagaan yang sejalan dengan nilai nilai ASN dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi jabatan.gagasan ini mampu menjawab core isu dengan cara kreatif serta relevan dengan tuntutan teknologi informasi yang sesuai dengan mata pelatihan Smart ASN agenda ke-3 pada kegiatan pelatihan dasar CPNS 2025.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* isu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini menghasilkan sejumlah capaian nyata dalam penyelesaiaan *core* isu. Melalui kegiatan publikasi informasi dampak KARHUTLA di sosial media, penyebaran informasi ke masyarakat meningkat serta bertambahnya pengetahuan masyarakat baik melalui sosial media maupun sosialisasi tatap muka. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komunikasi positif antara analis kebencanaan dengan masyarakat Kabupaten Bungo.

Bagi instansi, kegiatan ini memberikan model sosialisasi berbasis digital yang dapat dikembangkan yang sekaligus memperkuat peran BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo dalam melayani publik dalam hal penyebaran informasi serta edukasi kepada masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berhasil menjawab isu dengan hasil yang terukur serta mendukung penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK di lingkungan kerja.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latsar bagi CPNS yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi Kemendgri telah berjalan dengan baik serta memberikan pengalaman pelajaran yang berharga dan bermanfaat bagi penulis. Adapun saran bagi penyelenggara, untuk menambah durasi dalam pembuatan rancangan aktualisasi agar peserta lebih optimal membuat rancangan berdasarkan isu di wilayah kerja.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Selama pelaksanaan kegiatan habituasi dann aktualisasi, instansi asal peserta telah memberikan dukungan baik dalam bentuk arahan, fasilitas, serta pendampingan oleh mentor serta rekan

kerja. Saran bagi instansi agar terus mendukung dan memberikan fasilitas yang lebih baik lagi bagi ASN untuk menuangkan ide serta potensi diri dalam meningkatkan pelayanan publik yang berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.* Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.* Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2020 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Analis Kebencanaan Ahli Pertama.* Jakarta: Kementerian PANRB.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.* Jakarta: LAN.

Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2024. Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581/K.1/PDP.07/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Bupati Kabupaten Bungo. 2014*. Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2014 perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Bungo nomor 7 tahun 2011 tentang*

Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa, dan Politik. Bungo: Pemerintah Kabupaten Bungo

Bupati Kabupaten Bungo. 2014. *Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa, dan Politik. Bungo*: Pemerintah Kabupaten Bungo

Bupati Kabupaten Bungo. 2025. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bungo Tahun 2025-2029*: Pemerintah Kabupaten Bungo

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Kegiatan 1 di Minggu Ke-4 September 2025

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 1

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 – 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya draft surat telaah staf 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan 3. Tersedianya surat telaah staf yang dibubuhkan tandatangan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
A. Karateristik Nilai BerAKHLAK 1. **Membuat Draft Surat Telaah Staf dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi** a) Akuntabel Setalah menjalani seminar rancangan aktualisasi, penulis membuat draft surat telaah staf dan surat rencana kegiatan aktualisasi yang akan diajukan kepada mentor. Penulis membuat draft surat berdasarkan standar yang berlaku yaitu Peraturan Bupati Bungo No. 42 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bungo. b) Kompeten Dalam proses penyusunan surat telaah staf dan persetujuan, Penulis terlebih dahulu mencari aturan tata naskah yang berlaku dan menambah pengetahuan melalui internet, Penulis juga bertukar informasi dengan rekan kerja di bidang dan rekan di OPD lain melalui *whatsapp.* Setelah mendapatkan pedoman pembuatan surat, penulis membuat surat dengan cermat dan teliti, memastikan seluruh data, identitas dan informasi yang tercantum benar, valid dan akurat.	

c) Loyal

Dalam proses penyusunan surat telaah staf dan persetujuan, Penulis dengan hati-hati menyelesaikannya agar meminimalisir kesalahan untuk tetap menjaga nama baik pimpinan dan instansi. Dalam bertanya dengan rekan kerja dan rekan dari OPD lain penulis juga menjaga komunikasi dengai baik.

2. **Melaksanakan konsultasi dengan mentor**

a) Akuntabel

Penulis secara jujur dan transparan menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan selama masa habituasi kepada mentor. Penulis bertanggungjawab menyampaikan secara terbuka terkait gagasan, sasaran, dan langkah-langkah kegiatan.

b) Harmonis

Sebelum memulai konsultasi, penulis meminta izin dan waktu kepada mentor. Mentor mempersilahkan penulis untuk menyampaikan apa saja yang akan dikonsultasikan kepada mentor. Selama konsultasi, penulis berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta tidak memotong pembicaraan mentor.

c) Adaptif

Mentor menyampaikan beberapa masukan terkait draft yang telah disusun oleh penulis yaitu memberikan penjabaran tentang sosial media apa saja yang akan digunakan serta mengurutkan dampak karhutla berdasarkan saran mentor.

d) Kolaboratif

Saat proses konsultasi, penulis menerima saran, arahan dan koreksi dari mentor. Penulis menyampaikan ide serta gagasan dengan sikap terbuka untuk menciptakan suasana konsultasi yang kondusif untuk tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

3. **Mengajukan surat telaah staf dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor**

a) Harmonis

Penulis meminta izin dan waktu kepada mentor untuk mengajukan kembali draft yang sudah direvisi dengan bahasa yang baik dan sopan. Kemudian mentor menadatangi surat-surat yang telah diajukan.

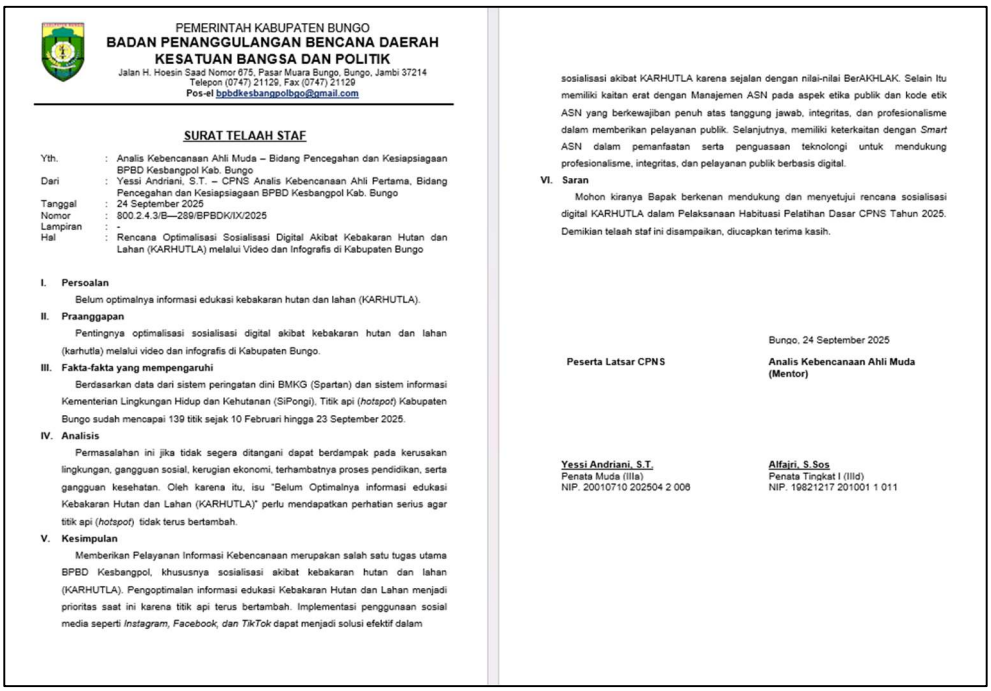
b) Kolaboratif

Penulis berdiskusi mengenai rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara detail kepada mentor dengan baik dan kondusif. Penulis juga meminta saran dari mentor mengenai sosialisasi di lapangan nantinya.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Dokumentasi Kegiatan

1. Membuat Draft Surat Telaah Staf dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Tersedianya draft surat telaah staf, surat persetujuan dan lembar konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

SURAT TELAAH STAF

Yth. : Analis Kebencanaan Ahli Muda – Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kab. Bungo
Dari : Yessi Andriani, S.T. – CPNS Analis Kebencanaan Ahli Pertama, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kab. Bungo
Tanggal : 24 September 2025
Nomor : 800.2.4.3/B—289/BPBDK/IX/2025
Lampiran : -
Hal : Rencana Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo

I. Persoalan
Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA).

II. Praanggapan
Pentingnya optimalisasi sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo.

III. Fakta-fakta yang mempengaruhi
Berdasarkan data dari sistem peringatan dini BMKG (Spartan) dan sistem informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SiPongi), Titik api (*hotspot*) Kabupaten Bungo sudah mencapai 139 titik sejak 10 Februari hingga 23 September 2025.

IV. Analisis
Permasalahan ini jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, gangguan sosial, kerugian ekonomi, terhambatnya proses pendidikan, serta gangguan kesehatan. Oleh karena itu, isu "Belum Optimalnya informasi edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)" perlu mendapatkan perhatian serius agar titik api (*hotspot*) tidak terus bertambah.

V. Kesimpulan
Memberikan Pelayanan Informasi Kebencanaan merupakan salah satu tugas utama BPBD Kesbangpol, khususnya sosialisasi akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA). Pengoptimalan informasi edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan menjadi prioritas saat ini karena titik api terus bertambah. Implementasi penggunaan sosial media seperti *Instagram, Facebook, dan TikTok* dapat menjadi solusi efektif dalam sosialisasi akibat KARHUTLA karena sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK. Selain itu memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selanjutnya, memiliki keterkaitan dengan *Smart* ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknologi untuk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik berbasis digital.

VI. Saran
Mohon kiranya Bapak berkenan mendukung dan menyetujui rencana sosialisasi digital KARHUTLA dalam Pelaksanaan Habituasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Demikian telaah staf ini disampaikan, diucapkan terima kasih.

Bungo, 24 September 2025

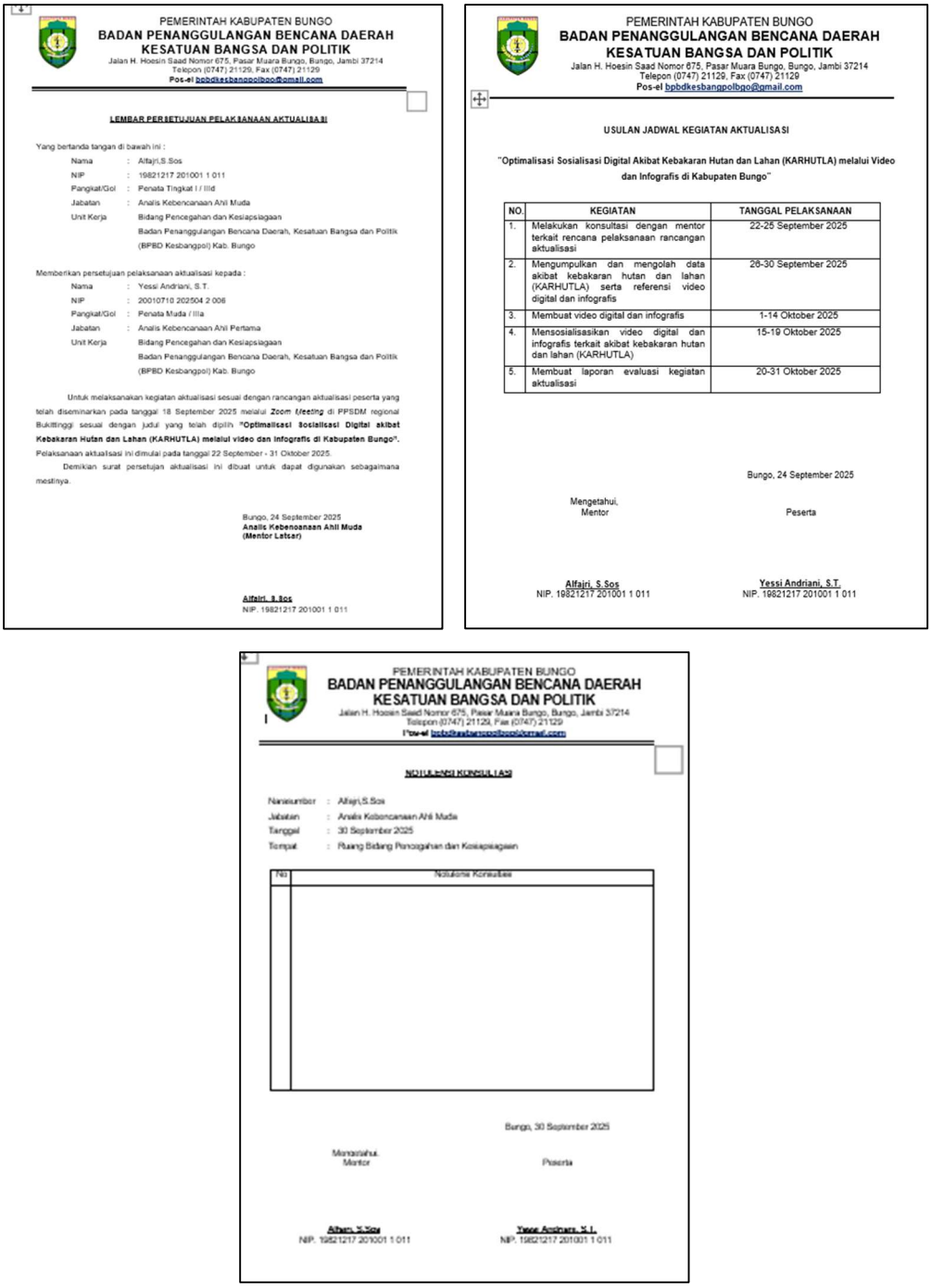
Peserta Latsar CPNS

Yessi Andriani, S.T.
Penata Muda (IIIa)
NIP. 20010710 202504 2 006

Analis Kebencanaan Ahli Muda (Mentor)

Alfajri, S.Sos
Penata Tingkat I (IIId)
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 1. *Screenshoot draft* surat telaah staf



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Alfajri,S.Sos
NIP	:	19821217 201001 1 011
Pangkat/Gol	:	Penata Tingkat I / IIId
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Muda
Unit Kerja		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
		(BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	:	Yessi Andriani, S.T.
NIP	:	20010710 202504 2 006
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / IIIa
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
Unit Kerja		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
		(BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSDM regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih **"Optimalisasi Sosialisasi Digital akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo".** Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September - 31 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bungo, 24 September 2025
Analis Kebencanaan Ahli Muda
(Mentor Latsar)

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo"

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi	22-25 September 2025
2.	Mengumpulkan dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis	26-30 September 2025
3.	Membuat video digital dan infografis	1-14 Oktober 2025
4.	Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)	15-19 Oktober 2025
5.	Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi	20-31 Oktober 2025

Bungo, 24 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Peserta

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber	:	Alfajri,S.Sos
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Muda
Tanggal	:	30 September 2025
Tempat	:	Ruang Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

No	Notulensi Konsultasi

Bungo, 30 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 2. *Screenshoot draft* surat persetujuan dan lembar konsultasi

2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor

Setelah membuat draft surat, penulis mengajukan draft kepada mentor untuk dikonsultasikan. Tersedianya catatan dan dokumentasi konsultasi sebagai bukti dukung.



Gambar 3. *Scrensh*oot kegiatan konsultasi peserta dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Alfajri,S.Sos
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Muda
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

No	Notulensi Konsultasi
1.	Pada surat telah dijabarkan sosial media apa saja yang akan digunakan. untuk dampak pada analisis mulai dari dampak lingkungan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan
2.	juga menunjukkan aktualisasinya juga video dan infografis di video tron yang aktif di Kab. Bungo.
3.	Setiap kegiatan konsultasikan kepada mentor.

Bungo, 24 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

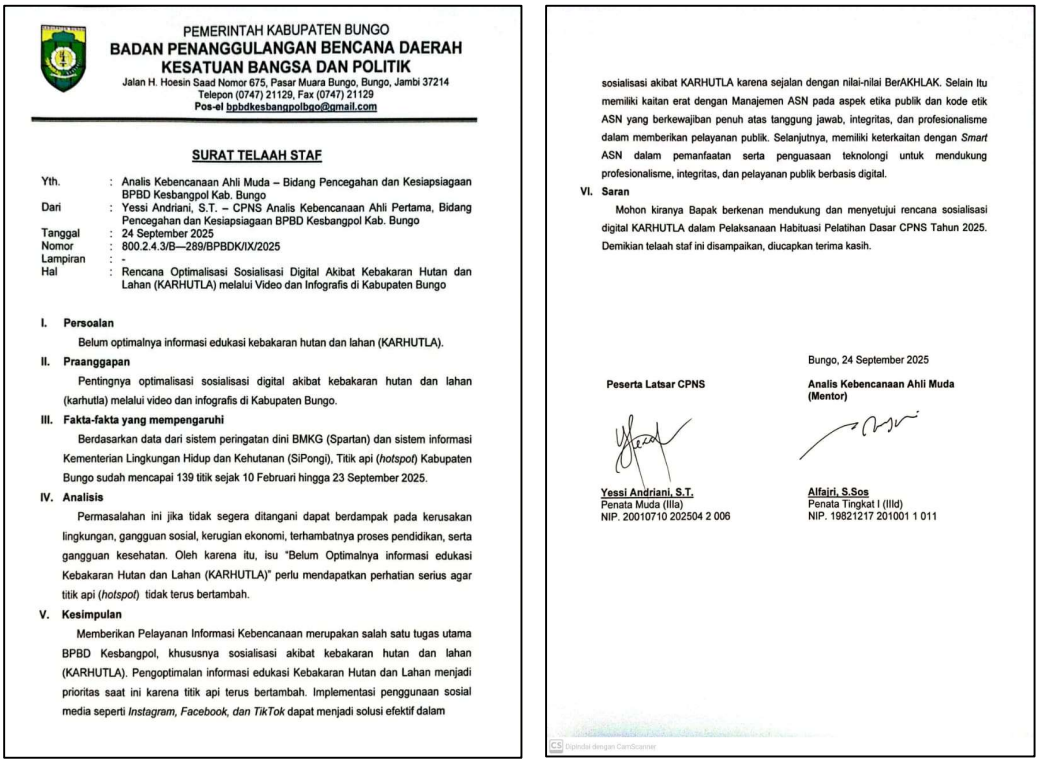
Peserta

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 4. Catatan hasil konsultasi kegiatan 1 dengan mentor

3. Mengajukan surat telaah staf dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Setelah penulis melakukan revisi sesuai dengan arahan mentor, draft surat telaah kembali diajukan untuk meminta persetujuan. Bukti dukung kegiatan ini adalah surat telaah dan surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah ditanda tangan oleh mentor.



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

SURAT TELAAH STAF

Yth. : Analis Kebencanaan Ahli Muda – Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kab. Bungo
Dari : Yessi Andriani, S.T. – CPNS Analis Kebencanaan Ahli Pertama, Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol Kab. Bungo
Tanggal : 24 September 2025
Nomor : 800.2.4.3/B—289/BPBDK/IX/2025
Lampiran : -
Hal : Rencana Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo

I. Persoalan
Belum optimalnya informasi edukasi kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA).

II. Praanggapan
Pentingnya optimalisasi sosialisasi digital akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo.

III. Fakta-fakta yang mempengaruhi
Berdasarkan data dari sistem peringatan dini BMKG (Spartan) dan sistem informasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SiPongi), Titik api (*hotspot*) Kabupaten Bungo sudah mencapai 139 titik sejak 10 Februari hingga 23 September 2025.

IV. Analisis
Permasalahan ini jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, gangguan sosial, kerugian ekonomi, terhambatnya proses pendidikan, serta gangguan kesehatan. Oleh karena itu, isu "Belum Optimalnya informasi edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA)" perlu mendapatkan perhatian serius agar titik api (*hotspot*) tidak terus bertambah.

V. Kesimpulan
Memberikan Pelayanan Informasi Kebencanaan merupakan salah satu tugas utama BPBD Kesbangpol, khususnya sosialisasi akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA). Pengoptimalan informasi edukasi Kebakaran Hutan dan Lahan menjadi prioritas saat ini karena titik api terus bertambah. Implementasi penggunaan sosial media seperti *Instagram, Facebook, dan TikTok* dapat menjadi solusi efektif dalam sosialisasi akibat KARHUTLA karena sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK. Selain itu memiliki kaitan erat dengan Manajemen ASN pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang berkewajiban penuh atas tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan publik. Selanjutnya, memiliki keterkaitan dengan *Smart* ASN dalam pemanfaatan serta penguasaan teknologi untuk mendukung profesionalisme, integritas, dan pelayanan publik berbasis digital.

VI. Saran
Mohon kiranya Bapak berkenan mendukung dan menyetujui rencana sosialisasi digital KARHUTLA dalam Pelaksanaan Habituasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Demikian telaah staf ini disampaikan, diucapkan terima kasih.

Bungo, 24 September 2025

Peserta Latsar CPNS

Yessi Andriani, S.T.
Penata Muda (IIIa)
NIP. 20010710 202504 2 006

Analis Kebencanaan Ahli Muda (Mentor)

Alfairi, S.Sos
Penata Tingkat I (IIId)
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 5. Surat telaah staf yang ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Alfairi,S.Sos
NIP	:	19821217 201001 1 011
Pangkat/Gol	:	Penata Tingkat I / IIId
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Muda
Unit Kerja	:	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	:	Yessi Andriani, S.T.
NIP	:	20010710 202504 2 006
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / IIIa
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
Unit Kerja	:	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSDM regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih **"Optimalisasi Sosialisasi Digital akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo".** Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September - 31 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bungo, 24 September 2025
Analis Kebencanaan Ahli Muda
(Mentor Latsar)

Alfairi, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo"

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan rancangan aktualisasi	22-25 September 2025
2.	Mengumpulkan dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis	26-30 September 2025
3.	Membuat video digital dan infografis	1-14 Oktober 2025
4.	Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)	15-19 Oktober 2025
5.	Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi	20-31 Oktober 2025

Bungo, 24 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfairi, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Peserta

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 5. Surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Membuat Draft Surat Telaah Staf dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Pada hari Selasa 23 September 2025, penulis masuk kerja seperti biasanya sambil melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi di instansi kerja penulis yaitu BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo. Setelah penulis mengecek, merekap, dan menginput hotspot/titik api penulis mencari pedoman tata naskah dinas terlebih dahulu melalui internet untuk menambah pengetahuan, bertanya kepada rekan di Bidang dan rekan di OPD lain untuk menjadi acuan dalam penyusunan draft surat telaah staf. Setelah mendapatkan pedoman surat, penulis mulai menyusun surat dengan cermat dan teliti. Surat telah penulis selesaikan pada hari yang sama sebelum istirahat siang.

2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor

Dihari berikutnya setelah menyusun draft surat yaitu pada tanggal 24 September 2025, penulis melakukan konsultasi dengan mentor pada pukul 13.45 WIB di ruang bidang pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Kesbangpol. Penulis meminta waktu mentor untuk berkonsultasi dengan bahasa yang baik dan sopan. Selanjutnya penulis menyampaikan tentang rencana pelaksanaan aktualisasi, mendengarkan arahan mentor tanpa memotong pembicaraan, serta memahami dan mencatat bagian draft surat yang harus diperbaiki. Setelah melaksanakan konsultasi, penulis mengucapkan terima kasih dan pamit untuk lanjut merevisi draft surat.

3. Mengajukan surat telaah staf dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Setelah melaksanakan konsultasi, penulis segera merevisi draft surat sesuai arahan mentor. Penulis juga memerika kembali semua draft sebelum dicetak. Penulis kemudian kembali menemui dan meminta waktu mentor dengan bahasa yang baik dan sopan dihari yang sama untuk penandatanganan surat telaah staf, surat persetujuan, usulan jadwal, serta notulensi konsultasi. Setelah semua surat dan lembar ditandatangan, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor dan pamit untuk pulang.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan pada aktualisasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai analis kebencanaan untuk merealisasikan kegiatan sosialisasi agar lebih optimal. Hal ini selaras dengan visi kabupaten bungo yaitu amanah dan unggul untuk terpenuhinya pelayanan informasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat .

E. Analis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Terdapat banyak dampak yang akan terjadi jika tahapan kegiatan ini dilaksanakan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK. Akan terjadi ketidakharmonisan hubungan kerja sama antar penulis dengan mentor dimana mentor merupakan atasan penulis sehingga lingkungan kerja menjadi tidak kondusif. Surat yang tidak penulis buat sesuai tata naskah dinas akan menimbukan kesan tidak profesional, nama baik atasan dan instansi yang menurun, serta menurunkan integritas administrasi internal. Hasil konsultasi yang tidak tercatat, akan menyulitkan proses monitoring, eveluasi, dan pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi di kemudian hari. Tidak kompetennya penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, akan berdampak pada tidak tercapainya optimalisasi sosialisasi mengenai akibat kebakaran hutan dan lahan.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Paraf Mentor**
1.	24 September 2025	Lanjutkan, konsultasikan tahapan berikutnya, dan semangat	1. Tersedianya draft surat telaah staf 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan 3. Tersedianya surat telaah staf yang sudah dibubuhi tanda tangan	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)**

Lampiran 2 Laporan Kegiatan 2 di Minggu Ke-4 September 2025

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 2

Judul Kegiatan 2	Mengumpulkan data dan mengolah data akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) serta referensi video digital dan infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 – 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya kumpulan literatur sebagai referensi 2. Tersedianya draft rancangan video digital dan infografis 3. Tersedianya draft rancangan video dan infografis yang disetujui mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
A. Karateristik Nilai BerAKHLAK **1. Mengumpulkan literatur untuk mendukung materi akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) dan mengumpulkan cara pembuatan video digital serta infografis** a) Akuntabel Penulis bertanggung jawab dalam mencari literatur terkait karhutla milik akademisi atau peneliti yang tersedia di medai publikasi digital . Selain itu juga, penulis juga bertanggung jawab atas data yang didapatkan dari satuan tugas karhutla b) Kompeten Dalam proses mengumpulkan literatur, penulis menambah pengetahuan mengenai karhutla melalui membaca jurnal, data yang ada di lapangan dan aplikasi, serta cara membuat video digital dan infografis yang menarik untuk ditonton dan dibaca.	

c) Adaptif

Setelah mengumpulkan data dari satuan tugas (satgas) karhutla, penulis mengolah data dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi seperti excel dan Arc Gis untuk membuat peta sebaran hotspot.

d) Kolaboratif

Penulis dalam kegiatan ini berkolaborasi dengan satuan tugas pengendalian karhutla Kabupaten Bungo. Penulis bertanya mengenai kejadian hotspot dengan bahasa yang baik dan sopan.

2. Membuat draft rancangan video digital serta rancangan infografis terkait materi karhutla

a) Kompeten

Setelah mencari referensi video digital dan infografis, penulis mulai menyusun dan mengembangkan ide. Penulis juga menambah pengetahuan dalam menyusun rancangan agar menarik serta mudah dipahami oleh masyarakat nantinya.

b) Adaptif

Penulis beradaptasi dalam mengembangkan ide pada draft rancangan video digital dan infografis karhutla yang menarik dan mudah dipahami.

3. Mengkonsultasikan kepada mentor draft rancangan video terkait materi KARHUTLA serta rancangan infografis

a) Harmonis

Penulis menghubungi mentor melalui *whatsapp* dengan mengucakan salam serta menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Penulis menunggu mentor membalas pesan dan tidak spam chat mentor yang kebetulan sedang dinas luar.

b) Loyal

Setelah berkonsultasi melalui *whatsapp,* Penulis mencatat saran-saran dari mentor terkait apa saja yang harus ditambahkan dalam video digital dan infografis nantinya.

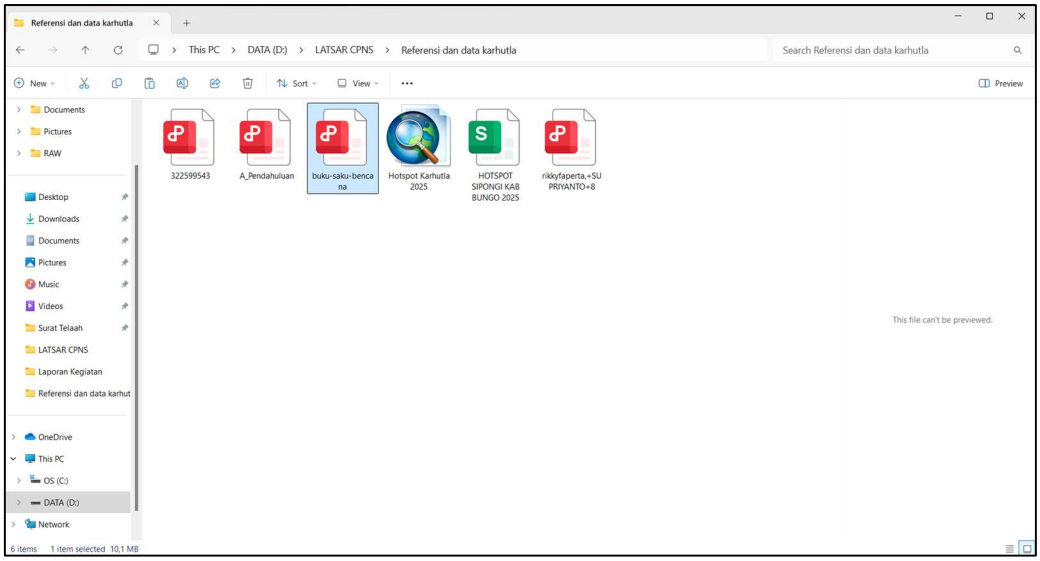
c) Kolaboratif

Penulis berdiskusi mengenai rancangan *draft* video digital dan infografis dengan bahasa yang baik dan sopan kepada mentor. Penulis terbuka atas semua saran san arahan yang diberikan mentor agar sosialisasi nantinya dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

B. Teknik aktualisasi yang Digunakan dan Dokumentasi Kegiatan

1. Mengumpulkan literatur untuk mendukung materi akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) dan mengumpulkan cara pembuatan video digital serta infografis

Tersedianya literatur materi akibat karhutla, data karhutla di lapangan, dan cara pembuatan video digital dan infografis



Jurnal Pahlawan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020
ISSN :2615-5583 (Online)

DAMPAK KEBAKARAN HUTAN DAN PENEGAKAN HUKUM

Miswar Pasai
Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: miswarpasai99@gmail.com

Abstrak

Kebakaran hutan, sudah menjadi langganan dan hampir setiap tahun melanda Riau, Indonesia. Selain Riau, juga terjadi Provinsi di Kalimantan, dan bahkan hampir semua provinsi di Sumatera dan Kalimantan mengalami dan merasakan dampak kebakaran hutan tahunan itu.

Dampak yang dirasakan masyarakat seperti, terjadinya kabut asap yang mengganggu kesehetan manusia, terutama di Provinsi Riau dan Kalimantan. Dampak lainnya adalah mengkibatkan gangguan terhadap penerbangan dari dan ke Provinsi Riau dan Kalimantan. Tidak hanya itu, kebakaran hutan juga telah menyebabkan berbagai kerusakan, terutama terhadap kesehatan masyarakat, khususnya penyakit inpeksi saluran pernafasan atas (ISPA), baik di Indonsesia maupun di negara tetangga, sehingga menimbulkan protes dari negara tetanggga sepeti Malaysia, dan Singapura, karena memproduksi asap yang hampir terjadinya setiap tahun.

Kebakaran hutan yang terjadi di Riau, bukan cerita baru, tetapi sudah merupakan kasus rutin yang terjadi di Riau sejak tahun 1988 hingga tahun 2019. Dampak kebakaran hutan, menimbulkan kerugian bagi manusia, baik ekonomi, sosial, dan kesehatan. Selain itu, penegakan hukum dalam kasus kebakaran hutan di Provinsi Riau bahkan di Indonesia belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dilakukan pemerintah, terutama di Riau.

Kata kunci: *Kebakaran, Hutan, dan Penegakan Hukum*

Abstract

Forest fires, have become subscriptions and almost every year hit Riau, Indonesia. Apart from

ISSN: 2355-4118
Jurnal Lingkar Widyaiswara
Widyaiswara Network Journal
Peer-reviewed journal
www.juliwi.com
Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.47-59

Review / Ulasan

Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan

Fachmi Rasyid

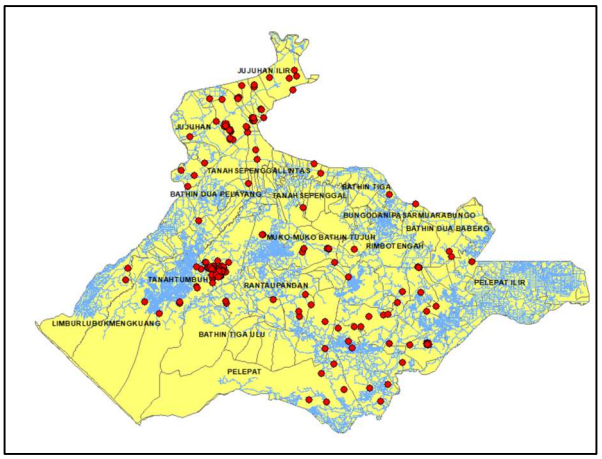
Widyaiswara Pusdiklat Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kawasan Puspiptek Serpong, Gd. 210, Jl. Raya Puspiptek Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

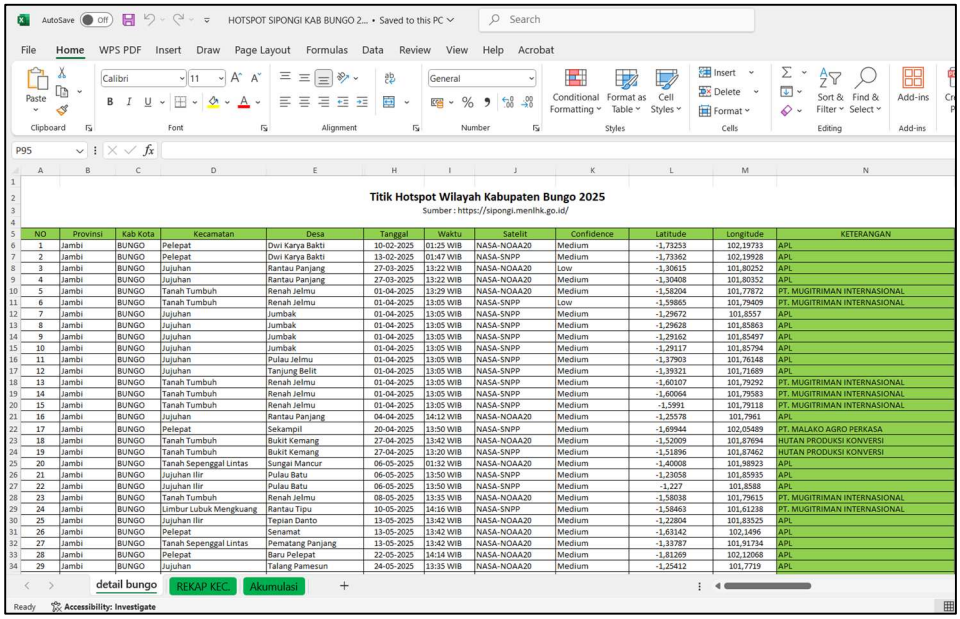
(Diterima 10 November 2014; Diterbitkan 7 Desember 2014)

Abstract: Tulisan ini mengangkat permasalahan dan dampak kebakaran hutan yang menjadi permasalahan lingkungan yang sangat penting di tanah air. Dampak dari kebakaran hutan adalah hilangnya berbagai manfaat ekosistem dari hutan dan potensi lain yang terkandung di dalamnya termasuk keanekaragaman hayati. Ada dua faktor penting penyebab kebakaran hutan, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami misalnya adalah musim kering yang ekstrim yang disebabkan oleh dampak El-Nino. Sedangkan faktor manusia meliputi penggunaan api dalam persiapan lahan, adanya kekecewaan terhadap pengelolaan hutan, *illegal logging*, kebutuhan untuk makanan ternak, perambahan hutan, dan sebab-sebab lain. Sejarah tentang kebakaran hutan pun dibahas, mulai dari zaman pra-kemerdekaan sampai dengan saat ini. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi para akademisi dan pemangku kebijakan mengenai bahayanya dampak kebakaran hutan.

Keywords: kebakaran hutan, dampak, perambahan hutan, sejarah, illegal logging.





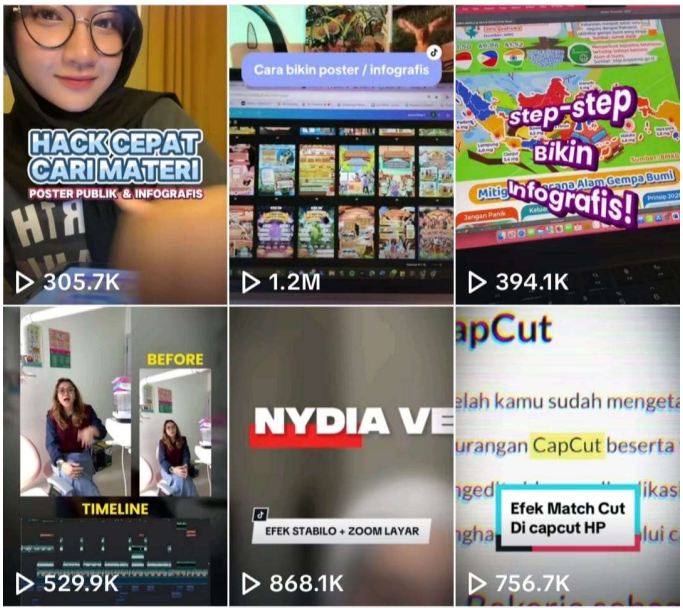


Titik Hotspot Wilayah Kabupaten Bungo 2025

Sumber : https://sipongi.menlhk.go.id/

NO	Provinsi	Kab Kota	Kecamatan	Desa	Tanggal	Waktu	Satelit	Confidence	Latitude	Longitude	KETERANGAN
1	Jambi	BUNGO	Pelepat	Dwi Karya Bakti	10-02-2025	01:25 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,73253	102,19733	APL
2	Jambi	BUNGO	Pelepat	Dwi Karya Bakti	13-02-2025	01:47 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,73362	102,19928	APL
3	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Rantau Panjang	27-03-2025	13:22 WIB	NASA-NOAA20	Low	-1,30615	101,80252	APL
4	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Rantau Panjang	27-03-2025	13:22 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,30408	101,80352	APL
5	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	01-04-2025	13:29 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,58204	101,77872	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
6	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Low	-1,59865	101,79409	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
7	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Jumbak	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,29672	101,8557	APL
8	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Jumbak	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,29628	101,85863	APL
9	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Jumbak	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,29162	101,85497	APL
10	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Jumbak	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,29117	101,85794	APL
11	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Pulau Jelmu	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,37903	101,76148	APL
12	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Tanjung Belit	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,39321	101,71689	APL
13	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,60107	101,79292	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
14	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,60064	101,79583	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
15	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	01-04-2025	13:05 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,5991	101,79118	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
16	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Rantau Panjang	04-04-2025	14:12 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,25578	101,7961	APL
17	Jambi	BUNGO	Pelepat	Sekampil	20-04-2025	13:50 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,69944	102,05489	PT. MALAKO AGRO PERKASA
18	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Bukit Kemang	27-04-2025	13:42 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,52009	101,87694	HUTAN PRODUKSI KONVERSI
19	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Bukit Kemang	27-04-2025	13:20 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,51896	101,87462	HUTAN PRODUKSI KONVERSI
20	Jambi	BUNGO	Tanah Sepenggal Lintas	Sungai Mancur	06-05-2025	01:32 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,40008	101,98923	APL
21	Jambi	BUNGO	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	06-05-2025	13:50 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,23058	101,85935	APL
22	Jambi	BUNGO	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	06-05-2025	13:50 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,227	101,8588	APL
23	Jambi	BUNGO	Tanah Tumbuh	Renah Jelmu	08-05-2025	13:35 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,58038	101,79615	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
24	Jambi	BUNGO	Limbur Lubuk Mengkuang	Rantau Tipu	10-05-2025	14:16 WIB	NASA-SNPP	Medium	-1,58463	101,61238	PT. MUGITRIMAN INTERNASIONAL
25	Jambi	BUNGO	Jujuhan Ilir	Tepian Danto	13-05-2025	13:42 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,22804	101,83525	APL
26	Jambi	BUNGO	Pelepat	Senamat	13-05-2025	13:42 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,63142	102,1496	APL
27	Jambi	BUNGO	Tanah Sepenggal Lintas	Pematang Panjang	13-05-2025	13:42 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,33787	101,91734	APL
28	Jambi	BUNGO	Pelepat	Baru Pelepat	22-05-2025	14:14 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,81269	102,12068	APL
29	Jambi	BUNGO	Jujuhan	Talang Pamesun	24-05-2025	13:35 WIB	NASA-NOAA20	Medium	-1,25412	101,7719	APL

Gambar 1. *Screenshoot* kumpulan literatur dan data *hotspot* karhutla

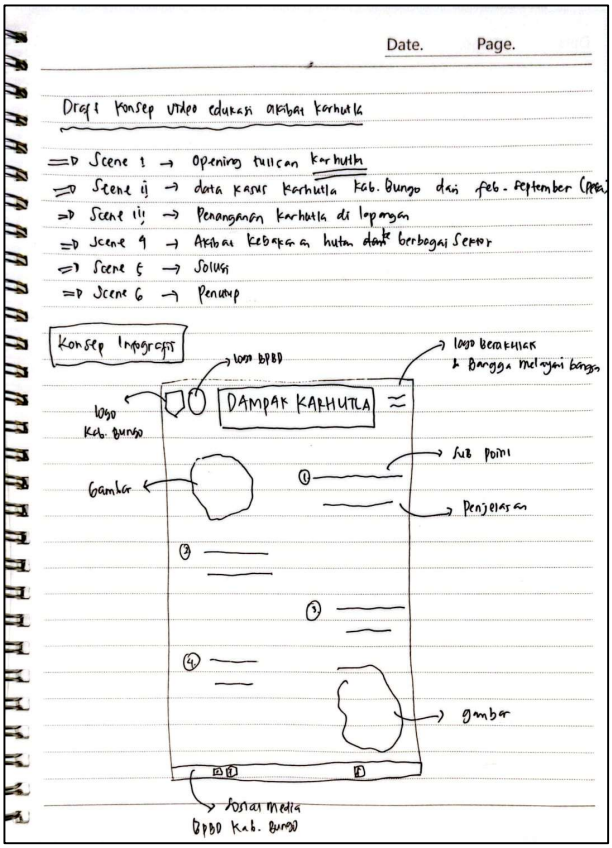


Gambar 2. *Screenshoot* cara pembuatan video edukasi digital dan infografis

2. Membuat draft rancangan video digital serta rancangan infografis terkait materi karhutla

Tersedianya draft rancangan video digital dan infografis

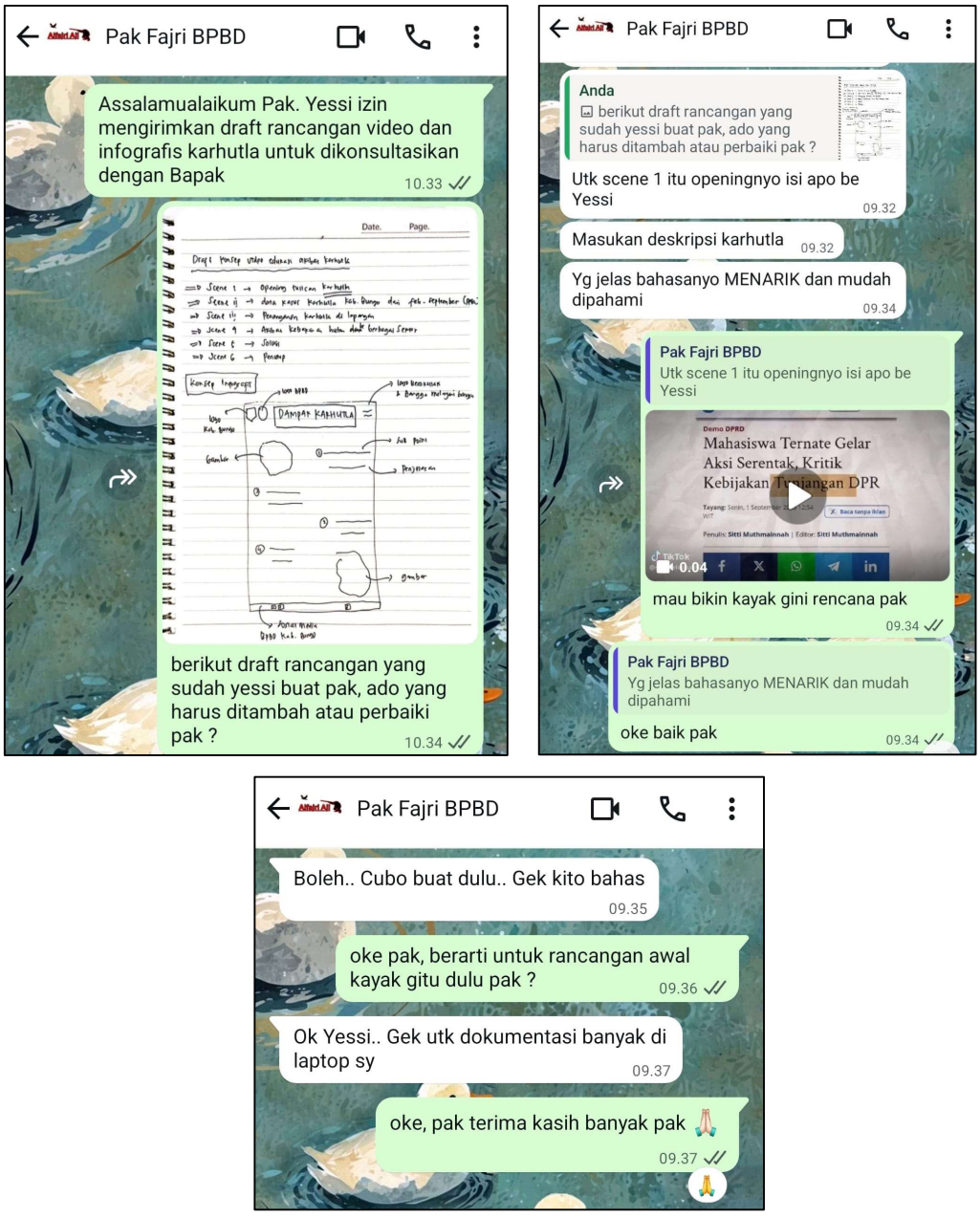




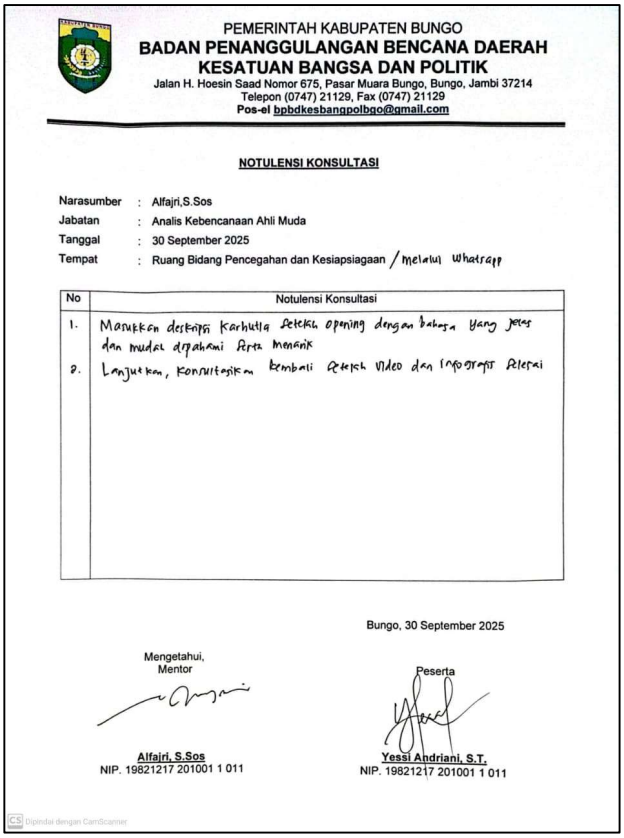
Gambar 3. *Screenshoot proses pembuatan dan* draft rancangan video dan infografis

3. Mengkonsultasikan kepada mentor draft rancangan video terkait materi karhutla serta rancangan infografis

Tersedianya draft rancangan video dan infografis yang disetujui mentor



Gambar 4. *Screenshoot* konsultasi draft rancangan dengan mentor melalui *whatsapp*



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Alfajri,S.Sos
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Muda
Tanggal : 30 September 2025
Tempat : Ruang Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan / melalui whatsapp

No	Notulensi Konsultasi
1.	Masukkan deskripsi karhutla setelah opening dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami Rata menarik
2.	Lanjutkan, konsultasikan kembali setelah video dan infografis selesai

Bungo, 30 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Peserta

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 5. *Screenshoot* catatan konsultasi kegiatan 2 dengan mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Mengumpulkan literatur untuk mendukung materi akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) dan mengumpulkan cara pembuatan video digital serta infografis

Pada tanggal 28 September 2025 penulis mulai mengumpulkan data hotspot karhutla yang didapat melalui BMKG serta Sipongi milik manggala agni KLHK. Penulis juga menanyakan penanganan hotspot melalui grup *whatsapp* satgas pengendalian karhutla. Pada tanggal 29-30 September 2025, penulis mencari buku serta jurnal yang akan digunakan sebagai literatur referensi video digital dan infografis sosialisasi akibat kebakaran hutan dan lahan. Penulis juga mencari tutorial pembuatan video edukasi

dan infografis yang menarik, jelas, dan mudah dipahami melalui aplikasi TikTok.

2. **Membuat draft rancangan video digital serta rancangan infografis terkait materi karhutlk**

   Setelah semua referensi dan data telah terkumpul, Kemudian penulis lanjutkan dengan mengembangkan ide dan menyusun draft rancangan. Penulis tuangkan di dalam buku *scene* apa saja yang ingin dibuat pada video dan tampilan infografis yang akan disusun.

3. **Mengkonsultasikan kepada mentor draft rancangan video terkait materi karhutla serta rancangan infografis**

   Setelah menyelesaikan draft rancangan, penulis meminta izin untuk konsultasi draft rancangan kepada mentor melalui whatsapp, karena kebetulan sedang dinas luar. Tidak lupa penulis ucapkan salam, menggunaakan bahasa yang baik dan sopan, tetap menunggu respon mentor, serta tidak *spam chat*/telpon karena dapat mengganggu aktivitas mentor. Setelah berdiskusi, mentor memberi saran untuk menambah *scene* deskripsi karhutla yang jelas, menarik, dan mudah dipahami setelah opening.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan pada aktualisasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai analis kebencanaan untuk merealisasikan kegiatan sosialisasi agar lebih optimal. Pengetahuan penulis semakin bertambah tentang karhutla dan kemampuan membuat informasi yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca masyarakat. Hal ini selaras dengan visi kabupaten bungo yaitu amanah dan unggul untuk terpenuhinya pelayanan informasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Terdapat banyak dampak yang akan terjadi jika tahapan kegiatan ini dilaksanakan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK. Akan terjadi ketidakharmonisan hubungan kerja sama antar penulis dengan mentor dimana mentor merupakan atasan penulis sehingga lingkungan kerja menjadi tidak kondusif. Hasil konsultasi yang tidak tercatat, akan menyulitkan proses monitoring, eveluasi, dan pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi di kemudian hari. Tidak kompetennya penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, akan berdampak pada tidak tercapainya optimalisasi sosialisasi mengenai akibat kebakaran hutan dan lahan karena informasi dan data bukan dari sumber yang terpercaya serta informasi akan sulit dipahami oleh masyarakat.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Paraf Mentor**
1.	30 September 2025	Lanjutkan, konsultasikan tahapan berikutnya.	1. Tersedianya kumpulan literatur sebagai referensi 2. Tersedianya draft rancangan video digital dan infografis 3. Tersedianya draft rancangan video dan infografis yang disetujui mentor	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)**

Lampiran 3 Laporan Kegiatan 3 di Minggu Ke-1 dan 2 Oktober 2025

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 3

Judul Kegiatan 3	Membuat video digital dan infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 – 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya dokumentasi peralatan pembuatan video digital dan infografis 2. Tersedianya video digital dan infografis yang sudah diedit 3. Tersedianya video digital dan infografis yang siap dipublikasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
A. Karateristik Nilai BerAKHLAK **1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan video digital dan infografis** a) Akuntabel Pada kegiatan ke-3 penulis mulai dengan menyiapkan peralatan apa saja yang akan dibutuhkan selama proses pembuatan video digital dan infografis. Selama mempersiapkan perlatan, penulis bertanggung jawab terhadap semua peralatan. b) Kompeten Dengan cermat penulis mengumpulkan peralatan pendukung yang akan digunakan dan pembuatan video digital dan infografis, baik *software* seperti canva untuk *design* dan capcut untuk mengedit video. Penulis juga mempersiapkan *hardware* untuk mengoperasikan *software.* Penulis mengisi daya laptop dan *handphone* sebelum digunakan. **2. Membuat video digital dan infografis yang rancangannya telah disetujui mentor** a) Berorientasi Pelayanan	

Kegiatan ke-3 penulis awali dengan pembuatan infografis terlebih dahulu dengan aplikasi *design* canva. Penulis memasukkan informasi serta data ke dalam infografis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sebagai pembaca. Penulis juga mendesign infografis dengan semenarik mungkin. Setelah infografis selesai, penulis lanjutkan dengan membuat video digital dengan menggabungkan *footage* yang menarik dan *voice over* dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami. Video juga penulis lengkapi dengan *subtitle* agar ramah bagi masyarakat disabilitas tuna rungu.

b) Akuntabel

Dalam pembuatan infografis serta video digital, penulis bertanggung jawab dalam pengerjaan hingga siap untuk dikonsultasikan kepada mentor. Penulis juga mencantumkan sumber data dan beberapa *footage* video dalam infografis dan video digital.

c) Kompeten

Penulis mencari tahu cara membuat video digital dengan style yang menarik minat pembaca dan penonton untuk melihat konten tersebut. Setelah mendapatkan dan menonton tutorial dari aplikasi tiktok, penulis langsung mencoba untuk mengimplementasikannya.

d) Loyal

Selama pembuatan infografis dan video penulis terus mengutamakan kepentingan masyarakat sebagai pembaca dan penonton video karena isi konten yang harus tersampaikan kepada masyarakat luas. Penulis memilih *hook video* yang dapat menarik masyarakat dan *editing* lainnya yang menarik.

e) Adaptif

Penulis adatif terhadap *style editing* yang sedang trend di sosial media. selama pengeditan baik infografis dan video digital penulis menambah pengetahuan dan beradaptasi dengan fitur-fitur yang ada di canva maupun capcut.

3. Melakukan konsultasi video digital dan infografis kepada mentor

a) Akuntabel

Penulis melanjutkan kegiatan dengan melakukan konsultasi kepada mentor setelah infografis dan video digital selesai dibuat. Penulis menunjukkan hasil edit penulis sendiri kepada mentor.

b) Harmonis

Sebelum melakukan konsultasi penulis tidak lupa mengucapkan salam dan meminta izin kepada mentor untuk meluangkan waktu beliau. Penulis menggunakan bahasa yang sopan dan baik kepada mentor sekalipun konsultasi pada tahap ini dilakukan melalui *whatsapp*. Komunikasi antara penulis dan mentor berjalan dengan baik hingga konsultasi infografis dan video selesai.

c) Loyal

Selama konsultasi via whatsapp berlangsung, penulis meminta saran serta masukan kepada mentor. Penulis terbuka dengan arahan mentor ketika mentor memberi arahan untuk menambah *scene* di video. Penulis menerima arahan mentor dan segera merevisi video.

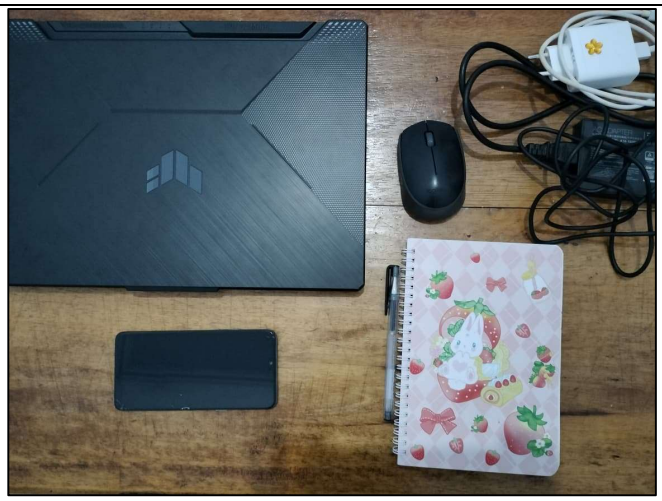
d) Kolaboratif

Arahan dari mentor untuk menambah scene “kita jaga alam, alam jaga kita” dan video penanganan karhutla dari arsip beliau merupakan bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh penulis dan juga mentor.

B. Teknik aktualisasi yang Digunakan dan Dokumentasi Kegiatan

1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan video digital dan infografis

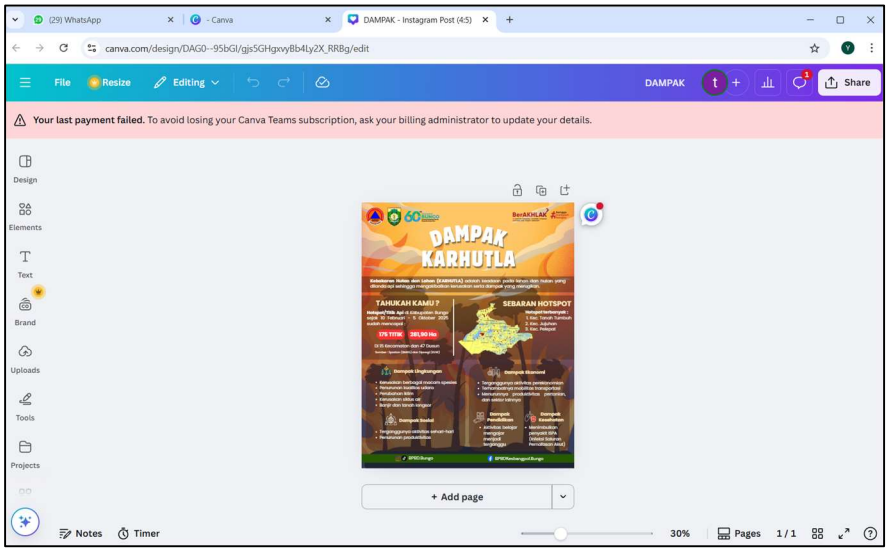
Tersedianya dokumentasi peralatan pembuatan video digital dan infografis



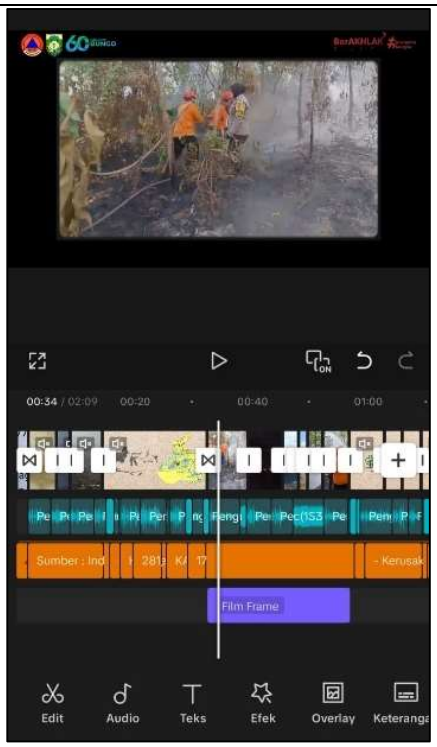
Gambar 1. Dokumentasi peralatan pembuatan infografis dan video digital

2. **Membuat video digital dan infografis yang rancangannya telah disetujui mentor**

   Tersedianya video digital dan infografis yang sudah diedit



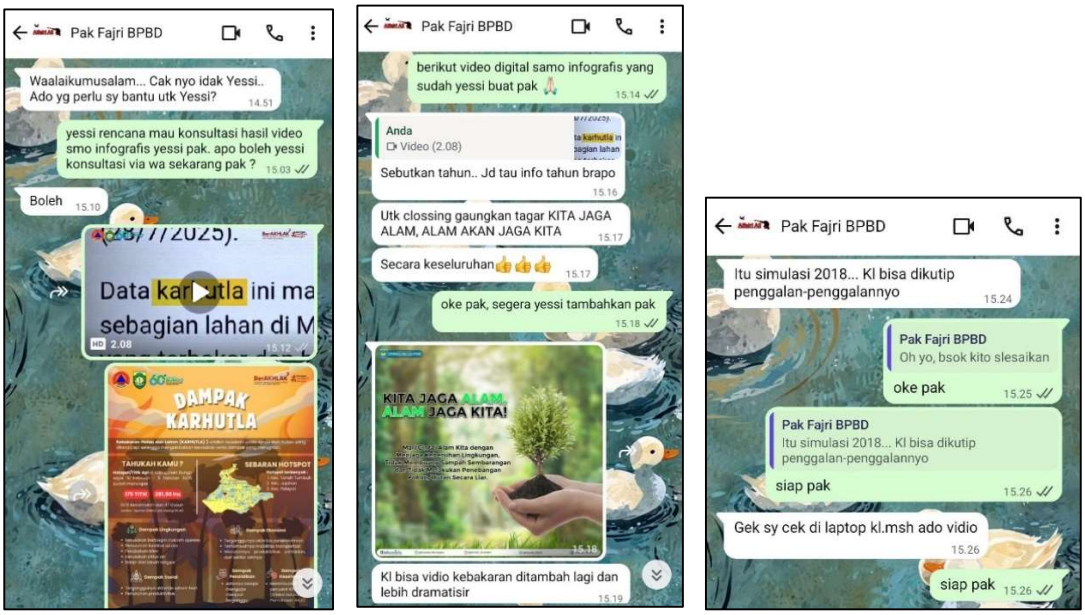
Gambar 2. *Screenshoot* infografis yang sudah edit



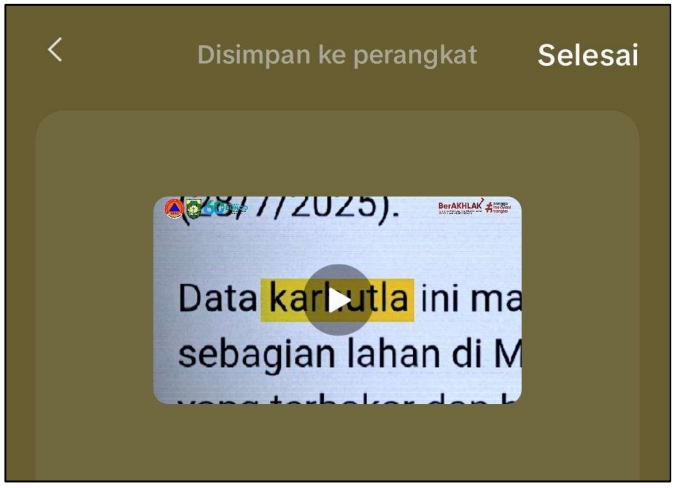
Gambar 3. *Screenshoot* video digital yang sudah edit

3. Melakukan konsultasi video digital dan infografis kepada mentor

Tersedianya video digital dan infografis yang disetujui mentor



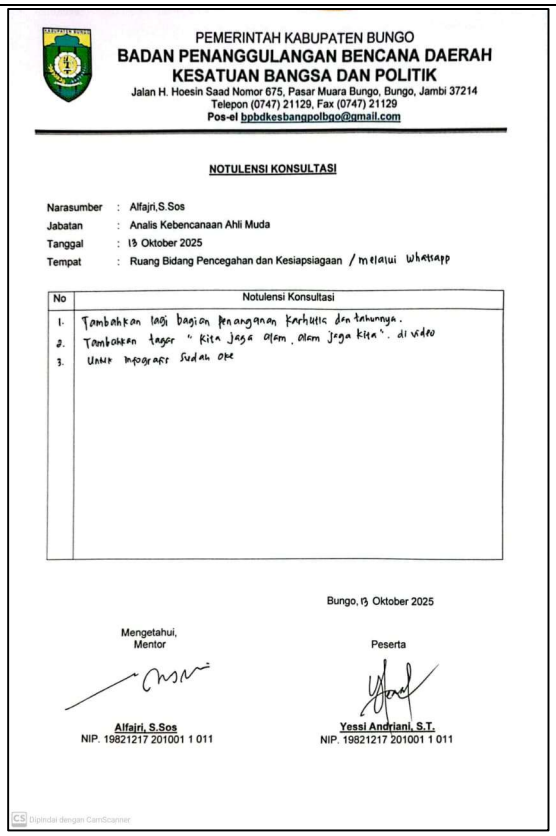
Gambar 4. *Screenshoot* konsultasi dengan mentor melalui *whatsapp*



Gambar 5. *Screenshoot* video digital yang telah disetujui mentor



Gambar 6. *Screenshoot* infografis yang telah disetujui mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Alfajri,S.Sos
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Muda
Tanggal : 13 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan / melalui Whatsapp

No	Notulensi Konsultasi
1.	Tambahkan lagi bagian penanganan karhutla dan tahunnya.
2.	Tambahkan tagar "kita jaga alam, alam jaga kita". di video
3.	Untuk infografis sudah oke

Bungo, 13 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Peserta

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 6. Catatan hasil konsultasi kegiatan 3 dengan mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan video digital dan infografis

Pada tanggal 3 Oktober penulis mempersiapkan semua peralatan yang akan dibutuhkan seperti laptop untuk design infografis, mengambil data, dan membaca kembali jurnal referensi. Penulis juga mempersiapkan handphone untuk mengedit video. Laptop dan handphone diisi dayanya terlebih dahulu sebelum penulis gunakan. Selain *hardware*, penulis juga menyiapkan *software design* dan pengeditan video yang akan penulis gunakan yaitu canva dan capcut. Buku catatan juga penulis sediakan untuk pengingat kegiatan.

2. **Membuat video digital dan infografis yang rancangannya telah disetujui mentor**

   Setelah mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan, penulis memulai kegiatan dengan mendesign infografis terlebih dahulu dengan menentukan *color palette* yang akan digunakan, font judul, posisi teks, dan gambar-gambar yang akan dimasukkan kedalam infografis. Penulis lanjutkan dengan mengutip teks dari referensi kemudian memasukkan data dari satgas, sipongi milik KLKH dan spartan dari BMKG. Penulis menghabiskan waktu 4 hari hingga infografis selesai.

   Ketika infografis telah selesai, penulis langsung melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu dengan membuat video digital. Dalam tahapan ini penulis mulai dengan membuat *opening* dari kumpulan artikel bertuliskan "KARHUTLA". Setelah itu penulis lanjut mengumpulkan video untuk bagian tengah dan menuliskan sumbernya, seperti video karhutla, saat penanganan karhutla, dan video kekayaan alam di hutan. Kemudian penulis mengedit bagian dampak karhutla dicanva dan menggabungkannya dengan semua bagian video di capcut. Terakhir, penulis membuat bagian closing dengan logo BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo, logo Kabupaten Bungo, logo 60 tahun Kabupaten bungo, dan di akhiri tulisan terima kasih. Penulis juga melengkapi video dengan logo BerAKHLAK, bangga melayani bangsa, dan subtitle agar video juga ramah di lihat oleh masyarakat yang disabilitas tuna rungu. Penulis menghabiskan waktu 6 hari hingga video selesai.

3. **Melakukan konsultasi video digital dan infografis kepada mentor**

   Pada tanggal 13 September 2025 sekitar pukul 15.03 WIB penulis menghubungi mentor untuk meminta waktu konsultasi hasil infografis dan video melalui *whatsapp* karena beliau sedang tidak berada di kantor. Tidak lupa penulis mengucapkan salam terlebih dahulu dan menyampaikan maksud menghubungi mentor. Setelah mentor memberi waktu penulis mengirimkan hasil infografis dan video yang sudah diedit. Infografis tidak

ada perbaikan dan bisa dipublikasikan. Untuk video digital ada revisi dan beberapa masukan dari mentor yaitu untuk menambahkan tahun 2025, menambahkan “kita jaga alam, alam jaga kita” pada bagian closing, serta penanganan karhutla dari arsip mentor. Penulis segera merevisi masukan dari mentor hingga selesai.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan pada aktualisasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai analis kebencanaan untuk merealisasikan kegiatan sosialisasi agar lebih optimal. Pengetahuan penulis semakin bertambah tentang karhutla dan kemampuan membuat informasi yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca masyarakat. Hal ini selaras dengan visi kabupaten bungo yaitu amanah dan unggul untuk terpenuhinya pelayanan informasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat Kabupaten Bungo.

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Terdapat banyak dampak yang akan terjadi jika tahapan kegiatan ini dilaksanakan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK. Akan terjadi ketidakharmonisan hubungan kerja sama antar penulis dengan mentor dimana mentor merupakan atasan penulis sehingga lingkungan kerja menjadi tidak kondusif. Hasil konsultasi yang tidak tercatat, akan menyulitkan proses monitoring, eveluasi, dan pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi di kemudian hari. Tidak kompetennya penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, akan berdampak pada tidak tercapainya optimalisasi sosialisasi mengenai akibat kebakaran hutan dan lahan karena informasi yang dibuat pada infografis dan video digital sulit dipahami oleh masyarakat.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Paraf Mentor**
1.	13 Oktober 2025	Infografis sudah oke, video digital yang sudah direvisi juga, publikasikan segera ke semua sosial media kemudian ke masyarakat	1. Tersedianya dokumentasi peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan video digital dan infografis 2. Tersedianya video digital dan infografis yang sudah diedit 3. Tersedianya video digital dan infografis yang disetujui mentor	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)**

Lampiran 4 Laporan Kegiatan 4 di Minggu Ke-3 Oktober 2025

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 4

Judul Kegiatan 4	Mensosialisasikan video digital dan infografis terkait akibat kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 – 19 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya akun resmi instansi yang masih belum ada 2. Tersedianya video digital dan infografis yang sudah terpublikasi di sosial media 3. Tersedianya dokumentasi interaksi dengan masyarakat
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
A. Karateristik Nilai BerAKHLAK **1. Membuat akun resmi instansi** a) Akuntabel Penulis melanjutkan kegiatan keempat yang diawali dengan membuat akun resmi instansi. Sosial media yang sudah tersedia yaitu instagram dan facebook dan yang masih belum tersedia yaitu TikTok. Penulis membuat akun dengan email instansi dan menjaga kerahasiaan password akun. Penulis juga bertanggung jawab dalam mengeoperasikan akun sosial media. b) Kompeten Dalam pembuatan akun resmi instansi tentunya dibutuhkan pengetahuan. Penulis menambah pengetahuan dalam membuat akun TikTok BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo. Dalam hal ini penulis telah menerapkan nilai dasar kompeten. c) Loyal Penulis mengikuti arahan mentor untuk membuat akun lain agar penyebaran informasi kebencanaan khususnya karhutla semakain luas.	

Dalam pemilihan aplikasi yang akan dibuat selain instagram dan facebook, penulis mempertimbangkan bahwa TikTok telah banyak digunakan . Selain itu, penyebaran informasi di aplikasi TikTok termasuk cepat.

d) Adaptif

Pada tahapan pembuatan akun resmi instansi, penulis beradaptasi dalam setiap langkah hingga akun TikTok BPBD Kesbangpol siap untuk digunakan.

e) Berorientasi Pelayanan

Pembuatan akun resmi instasi juga merupakan bentuk berorientasi pelayanan penulis kepada masyarakat untuk penyebaran informasi yang lebih luas.

2. Mempublikasi video digital dan infografis ke sosial media instansi

a) Akuntabel

Saat melakukan tahapan publikasi video digital dan infografis, penulis bertanggung jawab hingga selesai. Penulis memulai dengan menulis *caption* yang dapat menggerak hati pembaca untuk senantiasa menjaga hutan dan lahan. Penulis juga memilih musik yang relevan dan menggugah semangat pembaca.

b) Kompeten

Dalam publikasi konten dibutuhkan kemampuan publikasi agar menarik pembaca dan menonton video digital. Penulis belajar membuat caption yang menarik dan memilih musik yang cocok dengan isi infografis.

c) Kolaboratif

Saat publikasi penulis juga menggunakan fitur berkolaborasi dalam postingan infografis di instagram agar jangkauan informasi lebih luas

d) Berorientasi Pelayanan

Penulis telah mempublikasi video digital dan infografis sebagai bentuk berorientasi pelayanan informasi kepada masyarakat

3. Melakukan interaksi dan sosialisasi kepada masyarakat

a) Berorientasi Pelayanan

Setelah melakukan publikasi ke sosial media, penulis melakukan interasi dengan masyarakat di sosial media. Selain itu penulis juga melakukan sosialisasi dampak karhutla secara langsung kepada masyarakat. Penulis mempersiapkan semua peralatan seperti infocus beserta layarnya, mic, speaker, makan minum, daftar hadir, dan tempat untuk kelancaran sosialisasi.

b) Harmonis

Pada saat berinteraksi dengan menjawab pertanyaan pembaca dan penonton di sosial media penulis menggunakan bahasa yang sopan dan santun, begitu juga saat sosialisasi tatap muka dengan masyarakat.

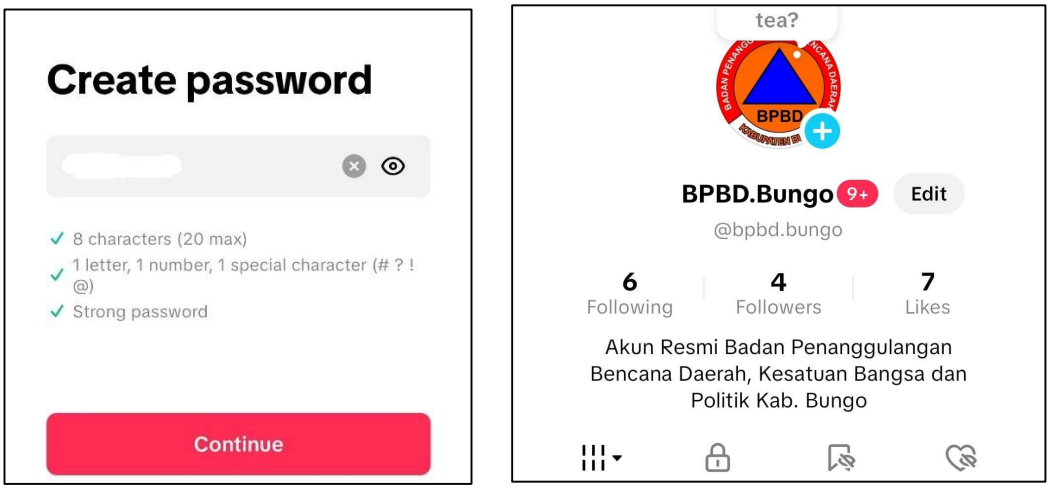
c) Kolaboratif

Pada saat sosialisasi penulis terbuka atas setiap pertanyaan dan saran dalam diskusi bersama masyarakat.

B. Teknik aktualisasi yang Digunakan dan Dokumentasi Kegiatan

1. Membuat akun resmi instansi

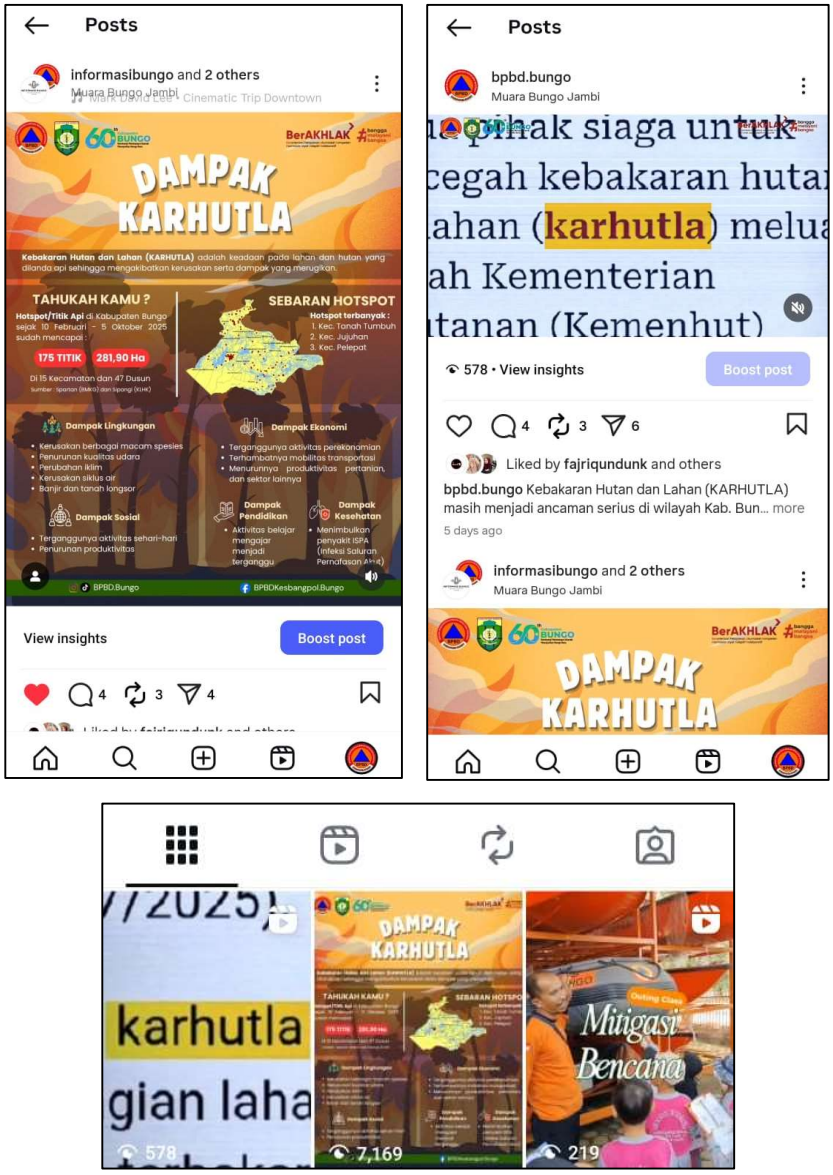
Tersedianya akun resmi instansi yang masih belum ada



Gambar 1. *Screenshoot* pembuatan akun Tiktok BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo

2. Mempublikasi video digital dan infografis ke sosial media instansi

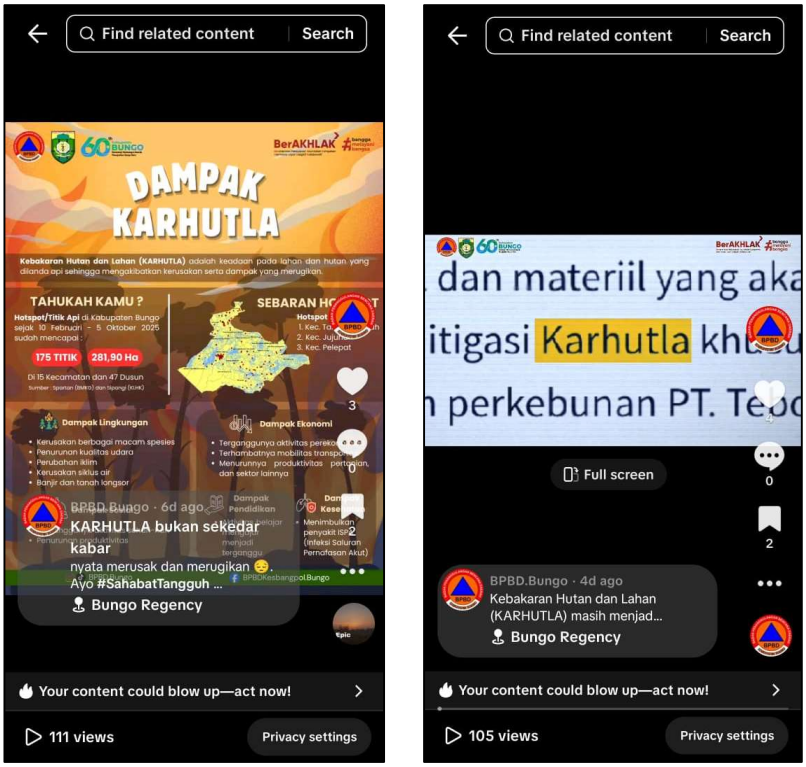
Tersedianya video digital dan infografis yang sudah terpublikasi di sosial media



Gambar 2. *Screenshoot* publikasi infografis dan video digital “Dampak KARHUTLA” di sosial media instagram



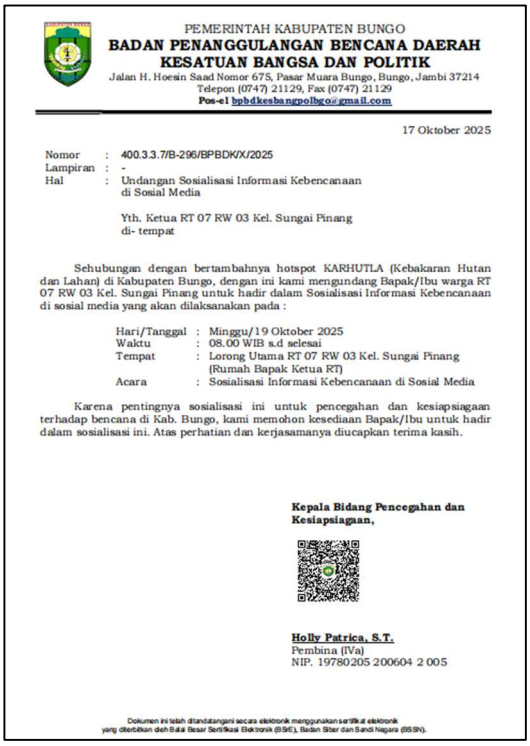
Gambar 3. *Screenshoot* publikasi infografis dan video digital “Dampak KARHUTLA” di sosial media facebook



Gambar 4. *Screenshoot* publikasi infografis dan video digital “Dampak KARHUTLA” di sosial media Tiktok

3. Melakukan interaksi dan sosialisasi dengan masyarakat

Tersedianya dokumentasi interaksi dengan masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

17 Oktober 2025

Nomor : 400.3.3.7/B-296/BPBDK/X/2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi Informasi Kebencanaan di Sosial Media

Yth. Ketua RT 07 RW 03 Kel. Sungai Pinang
di- tempat

Sehubungan dengan bertambahnya hotspot KARHUTLA (Kebakaran Hutan dan Lahan) di Kabupaten Bungo, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu warga RT 07 RW 03 Kel. Sungai Pinang untuk hadir dalam Sosialisasi Informasi Kebencanaan di sosial media yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu/19 Oktober 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Lorong Utama RT 07 RW 03 Kel. Sungai Pinang (Rumah Bapak Ketua RT)
Acara : Sosialisasi Informasi Kebencanaan di Sosial Media

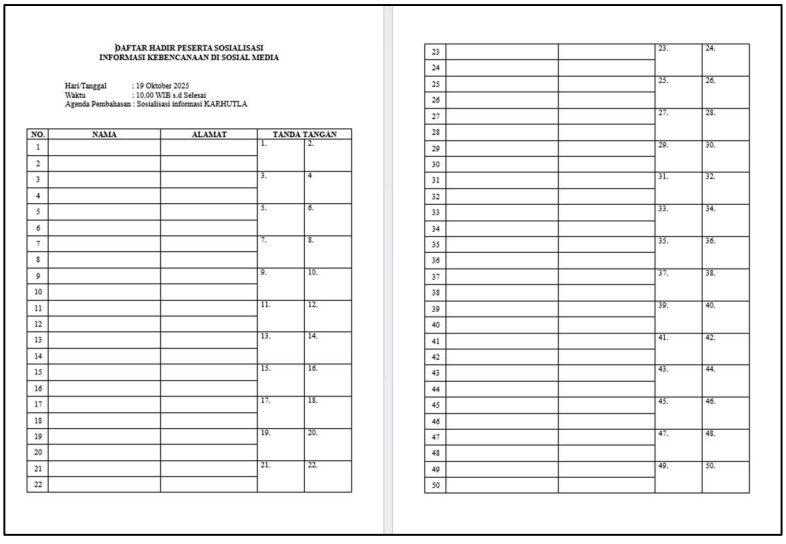
Karena pentingnya sosialisasi ini untuk pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana di Kab. Bungo, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir dalam sosialisasi ini. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan,

Holly Patrica, S.T.
Pembina (IVa)
NIP. 19780205 200604 2 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 5. Surat undangan kegiatan sosialisasi tatap muka untuk ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang



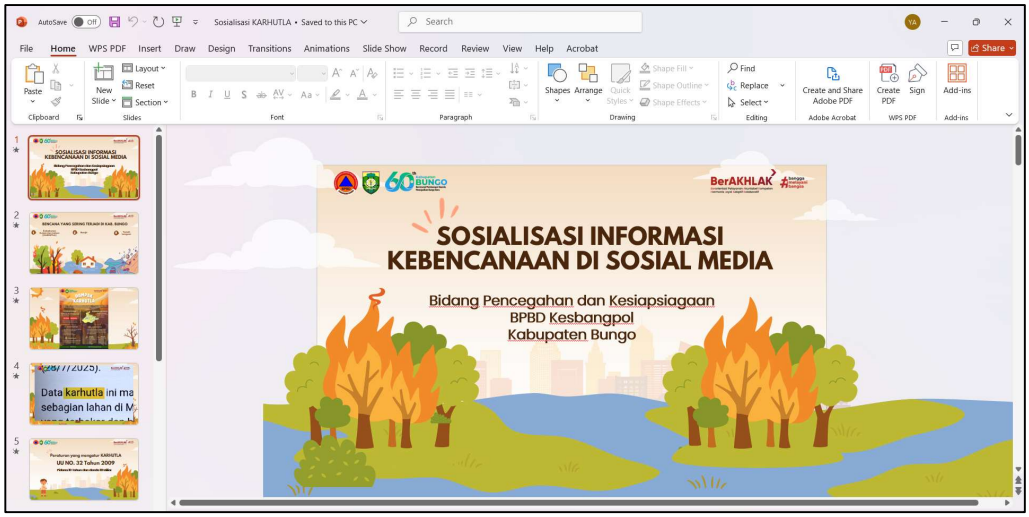
DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI
INFORMASI KEBENCANAAN DI SOSIAL MEDIA

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d Selesai
Agenda Pembahasan : Sosialisasi informasi KARHUTLA

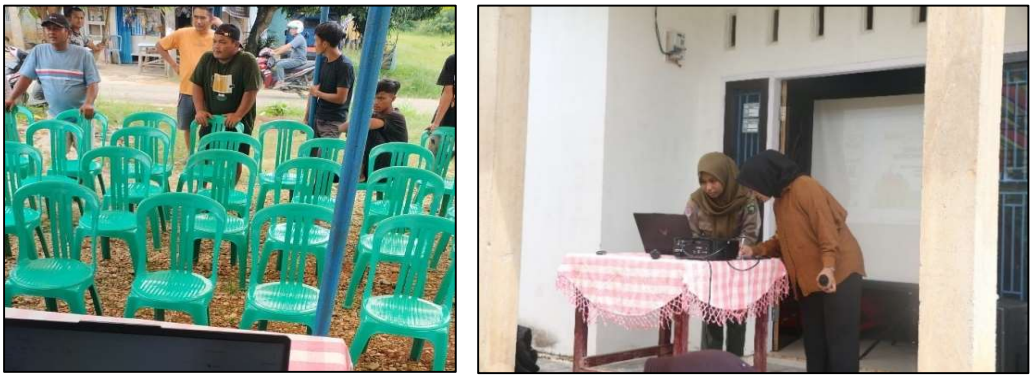
NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1			1.	2.
2				
3			3.	4
4				
5			5.	6.
6				
7			7.	8.
8				
9			9.	10.
10				
11			11.	12.
12				
13			13.	14.
14				
15			15.	16.
16				
17			17.	18.
18				
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				

23			23.	24.
24				
25			25.	26.
26				
27			27.	28.
28				
29			29.	30.
30				
31			31.	32.
32				
33			33.	34.
34				
35			35.	36.
36				
37			37.	38.
38				
39			39.	40.
40				
41			41.	42.
42				
43			43.	44.
44				
45			45.	46.
46				
47			47.	48.
48				
49			49.	50.
50				

Gambar 6. Lembar daftar hadir kegiatan sosialisasi



Gambar 7. Bahan presentasi



Gambar 8. Persiapan peralatan seperti infocus, layar, speaker, mic, meja, kursi, dan tenda



Gambar 9. Persiapan konsumsi peserta sosialisasi





Gambar 10. Kata sambutan oleh ketua RT dan mentor yang mewakili kepala BPBD Kabupaten Bungo



Gambar 11. Do'a untuk kelancaran sosialisasi oleh Imam Musholla Nurul Ikhlas RT 07 RW 07 Kelurahan Sungai Pinang







Gambar 11. Penyampaian materi KARHUTLA dan sosial media instansi oleh Penulis





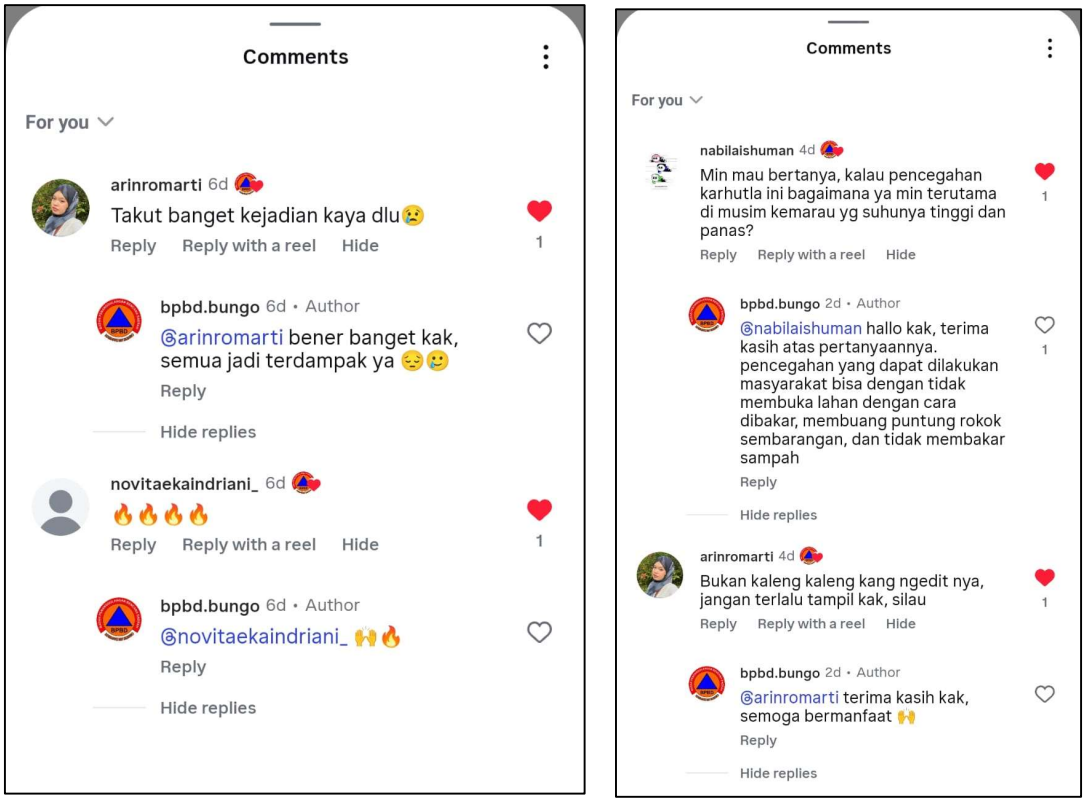
Gambar 12. Sesi tanya jawab dengan peserta sosialisasi



Gambar 12. Sesi *statement* tambahan dari mentor



Gambar 13. Foto bersama peserta sosialisasi



Gambar 14. Interaksi penulis dengan masyarakat sebagai admin di sosial media

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Membuat akun resmi instansi

Setelah memberi tahu mentor untuk menambah sosial media instansi, pada tanggal 16 Oktober 2025 sekitar pukul 07.55 WIB penulis bersiap untuk membuat akun resmi instansi yang masih belum ada selain instagram dan facebook, yaitu TikTok. Penulis mempersiapkan email beserta kata sandi kuat yang akan digunakan. Setelah akun dibuat, penulis memberikan foto profil akun Tiktok dengan logo BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo. Tidak lupa penulis mengisi bagian bio Tiktok dengan "Akun resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bungo".

2. Mempublikasi video digital dan infografis ke sosial media instansi

- Publikasi Infografis

Pada tahapan publikasi, penulis mulai dengan publikasi infografis di sosial media instagram pada tanggal 16 Oktober 2025 setelah akun Tiktok dibuat sekitar pukul 10:12 WIB. Penulis juga membuat caption yang berisi ajakan untuk menjaga hutan serta lahan. Penulis menambahkan musik yang relevan dengan isi infografis agar semakin menarik minat masyarakat untuk membaca infografis. Pada postingan infografis dampak karhutla di instagram ini, penulis juga mengajak 2 media informasi bungo untuk *collab post* dan menyertakan *hashtag* agar jangkauan infografis semakin luas. Setelah itu, penulis juga memposting infografis di sosial media facebook dengan caption yang sama. Kemudian di sosial media Tiktok, penulis juga menambahkan lokasi "Kabupaten Bungo" agar jangkauan infografis sampai ke masyarakat kabupaten Bungo.

- Publikasi video digital

Untuk publikasi video digital, penulis posting di hari selanjutnya yaitu pada tanggal 17 Oktober 2025. Sama halnya dengan publikasi infografis, penulis

mulai dengan publikasi di sosial media instagram, dilanjutkan di faceboook dan yang terakhir di sosial media TikTok.

3. Melakukan interaksi dan sosialisasi dengan masyarakat

- Koordinasi dengan Kepala Bidang, Kasubid Pencegahan, dan Kasubid Kesiapsiagaan (mentor) terkait lokasi sosialisasi tatap muka

  Tahap ini penulis mulai dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala bidang, kasubid pencegahan, dan kasubid kesiapsiagaan (mentor) terkait lokasi sosialisasi tatap muka. Karena sosialisasi melalui media cetak telah dilakukan di 17 kecamatan di Kabupaten Bungo, mentor dan kepala bidang menyarankan untuk sosialisasi di lingkungan tempat tinggal penulis mempertimbangkan waktu publikasi dan sosialisasi hingga selesai hanya 5 hari. Selain itu, masyarakat di tempat tinggal penulis juga banyak yang memiliki lahan. Mentor meminta penulis untuk koordinasi dengan ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang terkait kesediaan diadakannya sosialisasi pada hari minggu, 19 Oktober 2025.
- Koordinasi dengan Ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Bungo Dani

  Setelah koordinasi dengan mentor, pada tanggal 17 Oktober 2025 penulis menemui Ketua RT untuk meminta izin dan menyampaikan apakah bisa sosialisasi dilaksanakan pada 19 Oktober. Ketua RT sangat mengapresiasi penulis sebagai wakil dari BPBD Kesbangpol untuk mengadakan sosialisasi karena masyarakat di RT 07 RW 03 juga banyak yang berkebun dan memiliki lahan, sehingga pengetahuan masyarakat juga bertambah mengenai KARHUTLA. Ketua RT juga bersedia jika lokasi sosialisasi di halaman rumah beliau.
- Membuat undangan sosialisasi kepada Ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang

Setelah menemui ketua RT, penulis segera memberi tahu kabid, kasubid pencegahan, dan kasubid kesiapsiagaan (mentor) kemudian menginstruksikan penulis untuk segera membuat undangan dan mengajukannya di srikandi agar segera ditanda tangan oleh kepala bidang. Penulis segera membuat undangan dan mengajukan surat ke srikandi. Setelah ditandatangani oleh Kepala Bidang, penulis cetak undangan dan menyerahkannya ke Ketua RT.

- Membuat daftar hadir peserta sosialisasi
  Penulis juga membuat daftar hadir peserta kemudian mencetaknya untuk diisi sebelum dilaksanakannya sosialisasi.
- Membuat bahan presentasi saat sosialisasi
  Penulis kemudian membuat bahan presentasi sosialisasi dengan aplikasi power point. Pada bahan tersebut penulis membuat bagian judul " sosialisasi informasi kebencanaan di sosial media", 3 jenis bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Bungo, infografis dampak karhutla, video digital, serta regulasi yang mengatur tentang KARHUTLA.
- Persiapan peralatan sosialisasi
  Penulis juga mempersiapkan peralatan penunjang sosialisasi seperti laptop, infocus, layar, speaker, mic, kursi, meja, tenda, serta kabel panjang. Untuk infoucus beserta layarnya penulis meminta izin untuk meminjam selama satu hari kepada kerabat penulis dikarenakan infocus milik kantor sedang dalam keadaan rusak sehingga penulis menjadi alternatif. Untuk speaker, mic, dan meja ada warga RT 07 RW 03 yang besedia untuk meminjamkan selama sosialisasi. Untuk tenda, kursi, dan kabel panjang milik musholla dan penulis dibantu oleh warga setempat dalam mengatur posisinya.
- Persiapan konsumsi peserta sosialisasi
  Penulis mempersiapkan konsumsi peserta yang terdiri atas snack dan minuman. Karena sosialisasi di mulai pada jam 10.30 dan mendekati jam makan siang, penulis juga menyediakan makan siang bagi peserta.

- Persiapan susunan acara

  Untuk susunan acara, penulis menanyakan kepada mentor 1 hari sebelum sosialisasi dimulai untuk susunan acara yang ideal untuk sosialisasi. Mentor menyarakan untuk susunan acara dimulai dari kata sambutan dari ketua RT, sambutan dari kepala BPBD atau yang mewakili, Do'a, materi, sesi tanya jawab, dan kemudian penutup. Setelah itu penulis juga berkoordinasi kepada rekan penulis sebagai pembawa acara.
- Sosialisasi informasi kebencanaan di sosial media

  Setelah dilakukannya kata sambutan oleh Ketua RT, sambutan oleh mentor penulis yang mewakili kepala BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo, penulis memulai untuk menyampaikan materi. Tidak lupa penulis mengucapkan salam, perkenalan diri, dan menyampaikan maksud sosialisasi. Kemudian penulis menejelaskan 3 jenis bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Bungo dan menyampaikan kepada peserta bahwa pada kesempatan ini yang akaan dibahas adalah KARHUTLA karena sedang terjadi dan titik api meningkat di Kabupaten Bungo. Setelah itu penulis juga menjelaskan isi dari infografis yang sudah dibuat, menayangkan infografis, menjelaskan peraturan yang mengatur KARHUTLA, sanksi yang akan diterima jika membakar hutan dan lahan, serta seluruh sosial media BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo kepada peserta untuk dapat diikuti.

  Kemudian penulis membuka sesi tanya jawab mengenai KARHUTLA. Setelah selesai, penulis juga terbuka kepada peserta yang ingin bertanya seputar kebencanaan lain yang terjadi di Kabupaten Bungo. Mentor juga menambahkan *statement* tambahan mengenai kebencanaan. Selama acara penulis dibantu rekan penulis untuk membagikan konsumsi kepada peserta. Setelah itu acara ditutup oleh pembawa acara. Penulis, mentor, dan rekan panitia bersama seluruh peserta sosialisasi kemudian foto bersama.

Setelah acara selesai, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor, Ketua RT, seluruh warga yang membantu dan hadir, serta rekan-rekan penulis. Penulis kemudian membereskan seluruh peralatan yang telah digunakan dan mengembalikan peralatan yang telah dipinjam kepada pemiliknya.

- Berinteraksi dan menjawab pertanyaan masyarakat yang ada di sosial media

  Setelah acara sosialisasi tatap muka selesi, penulis juga berinteraksi dan menjawab pertanyaan yang diajukan pada kolom komentar infografis dan video digital yang sudah dipublikasi. Penulis menggunakan yang baik dan sopan dalam membalas komentar

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan ke-4 pada aktualisasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai analis kebencanaan dalam mensosialisasikan KARHUTLA dan sosial media instansi. Pengetahuan penulis semakin bertambah tentang mengoperasikan sosial media dan cara sosialisasi yang baik kepada masyarakat agar tujuan sosialisasi dapat tercapai. Hal ini selaras dengan visi kabupaten bungo yaitu berkeadilan, amanah dan unggul untuk terpenuhinya pelayanan informasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat Kabupaten Bungo. Penulis juga terus meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam pemanfaatan *plattform* digital untuk memberikan informasi dan edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Ada banyak dampak yang akan terjadi jika tahapan kegiatan ke-4 ini dilaksanakan tidak berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK. Akan terjadi ketidakharmonisan antara penulis dengan masyarakat. Sosialisasi akan berlangsung tidak kondusif. Jika penulis tidak kompeten dalam melaksanakan tahapan membuat akun resmi instansi, publikasi, dan sosialisasi akan berdampak pada tidak tercapainya optimalisasi sosialisasi mengenai akibat kebakaran hutan dan lahan kepada masyarakat. Masyarakat yang seharusnya mendapatkan hak untuk memperoleh informasi kebencanaan baik secara langsung maupun di sosial media menjadi karena penulis tidak menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Paraf Mentor**
1.	19 Oktober 2025	Publikasi dan Sosialisasi sudah berjalan dengan baik	1. Tersedianya akun resmi instansi yang masih belum ada 2. Tersedianya video digital dan infografis yang sudah terpublikasi di sosial media instansi 3. Tersedianya dokumentasi interaksi dengan masyarakat	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)**

Lampiran 5 Laporan Kegiatan 5 di Minggu Ke-3 dan 4 Oktober 2025

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi 5

Judul Kegiatan 5	Membuat laporan evaluasi kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Tersedianya laporan sosialisasi 2. Tersedianya laporan aktualisasi 3. Tersedianya laporan aktualisasi yang di setujui mentor dan dibubuhi tanda tangan
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
A. Karateristik Nilai BerAKHLAK **1. Membuat laporan sosialisasi akibat KARHUTLA di media sosial** a) Akuntabel Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, penulis mengawali kegiatan terakhir atau kegiatan ke-5 dengan membuat laporan kegiatan sosialisasi akibat KARHUTLA dengan detail, jujur, serta bertanggung jawab. b) Kompeten Dalam pembuatan laporan kegiatan sosialisasi penulis telah membuat laporan sesuai dengan panduan teknis dan standar yang berlaku. Dalam pembuatan laporan pengetahuan penulis juga bertambah. c) Kolaboratif Penulis mengikuti arahan mentor dalam pembuatan laporan kegiatan sosialisasi. Setelah itu, penulis juga berkonsultasi kepada *coach* melalui whatsapp mengenai laporan yang telah disusun. Setelah disetujui oleh *coach*, penulis meminta tanda tangan kepada mentor. **2. Membuat laporan aktualisasi** a) Kompeten	

Setelah laporan kegiatan sosialisasi selesai, penulis lanjut ke tahap berikutnya yaitu membuat laporan aktualisasi. Dalam membuat laporan aktualisasi, penulis mengikuti standar penulisan yang berlaku yaitu dari LAN RI.

b) Akuntabel

Dalam membuat laporan aktualisasi, penulis membuat laporan dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab hingga laporan selesai.

c) Kolaboratif

Penulis terbuka pada arahan serta masukan dari *coach* saat pertemuan melalui zoom, hingga laporan selesai dibuat.

3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

a) Harmonis

Setelah laporan aktualisasi selesai, penulis meminta izin kepada mentor untuk menyampaikan laporan. Setelah dipersilahkan oleh mentor, Penulis berkomunikasi dengan mentor dengan etika dan bahasa yang sopan

b) Adaptif

Pada saat menyampaikan laporan aktualisasi, penulis bersifat terbuka pada semua arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor.

c) Loyal

Terbuka pada arahan dan masukan dari mentor merupakan penerapakan nilai dasar BerAKHLAK yaitu loyal yang telah dilakukan penulis.

B. Teknik aktualisasi yang Digunakan dan Dokumentasi Kegiatan

1. Membuat laporan sosialisasi akibat KARHUTLA di media sosial

Tersedianya laporan sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI AKIBAT KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)
DI RT 07 RW 03 KELURAHAN SUNGAI PINANG KECAMATAN BUNGO DANI

A. Latar Belakang

Dalam mendukung terwujudnya misi Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) untuk melindungi bangsa dari ancaman bencana dengan membangun budaya pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana serta visi Kabupaten Bungo yaitu amanah dan unggul yang juga selaras dengan visi misi BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo, maka diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk segera mewujudkan visi misi tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan maksud tersebut salah satunya adalah, penyelenggara sosialisasi sebagai peserta Latsar CPNS 2025 mengangkat judul kegiatan aktualisasi yaitu "Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo". Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya juga dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penyelenggaraan sosialisasi tatap muka kepada masyarakat adalah untuk menyebarkan informasi tentang KARHUTLA sehingga titik api (*hotspot*) di Kabupaten Bungo tidak terus bertambah, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Kebakaran hutan dan lahan, sekaligus pengenalan sosial media BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo sebagai sarana penyebaran informasi kebencanaan.

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

C. Waktu Pelaksanaan Sosialisasi

Waktu kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Minggu/19 Oktober 2025
Pukul : 10.00 s.d selesai
Tempat : Rumah Ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang, Kecamatan Bungo Dani

D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisasi terdiri dari :

1. Warga RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang yang memiliki lahan
2. Warga RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang pengguna sosial media

E. Narasumber

Narasumber pada kegiatan sosialisasi ini adalah Yessi Andriani yang merupakan analis kebencanaan ahli pertama dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo dan sebagai peserta Latsar CPNS 2025. Narasumber juga didampingi oleh Bapak Alfajri S.Sos yang merupakan analis kebencanaan ahli Muda sekaligus mentor narasumber.

F. Materi sosialisasi

Materi sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber adalah mengenai dampak Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) yang disajikan dalam bentuk infografis dan video digital dan dapat diakses pada link berikut ini :

- Infografis :
  https://www.instagram.com/p/DP2sZLgkZIj/?igsh=cW1nMDR8Vnh1bTcz
- Video digital :
  https://www.instagram.com/reel/DP8KjnGEULM/?igsh=eDV2d0U1d2fiSZG95

G. Metode Sosialisasi

Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk bahan presentasi yang di dalamnya terdapat infografis dan video materi. Setelah itu dibuka sesi tanya jawab dan diskusi.

H. Penutup

Demikian laporan kegiatan sosialisasi akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) yang dapat disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bungo, 25 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

Yessi Andriani, S.T.
NIP. 20010710 202504 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Kata sambutan oleh ketua RT 07 RW 03 Kelurahan Sungai Pinang dan mentor yang mewakili Kepala BPBD Kabupaten Bungo



Gambar 2. Do'a untuk kelancaran sosialisasi oleh Imam Musholla Nurul Ikhlas RT 07 RW 07 Kelurahan Sungai Pinang

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com





Gambar 3. Penyampaian materi KARHUTLA dan sosial media instansi oleh Narasumber

English (Indonesia) Accessibility: Investigate Focus

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com





Gambar 4. Sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta sosialisasi



Gambar 5. Sesi *statement* tambahan dari mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com



Gambar 6. Foto bersama peserta sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21128, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

Lampiran 2. Daftar Hadir Kegiatan Sosialisasi

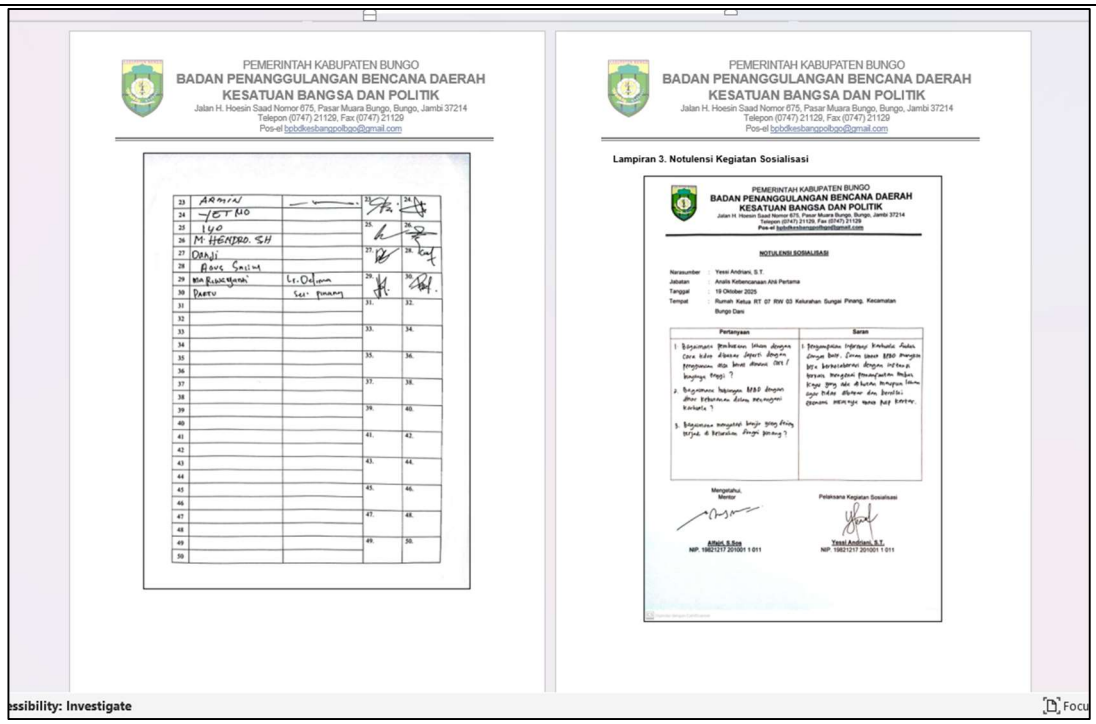


DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI
INFORMASI KEBENCANAAN DI SOSIAL MEDIA

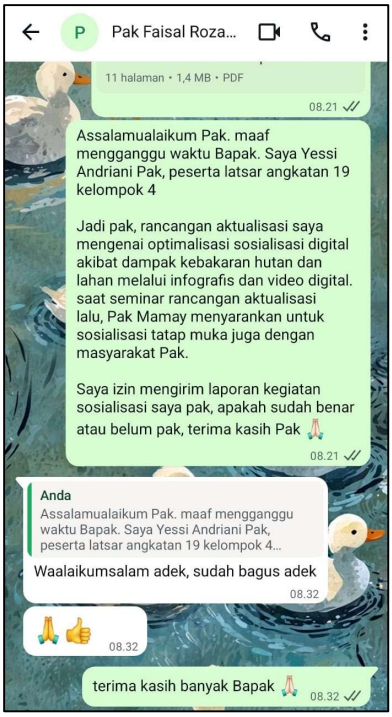
Hari/Tanggal : 19 Oktober 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d Selesai
Agenda Pembahasan : Sosialisasi informasi KARHUTLA

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Alfajri, S.Sos		
2	Dwi Ramadhi		
3	Yessi Andriani		
4	Novia Eka Indriani		
5	Lisa Susanti		
6	Nurmalasari, S.Pd		
7	M. Ilyas		
8	Aldo Syandar		
9	Galuh Ayu Ningtias		
10	Muhammad Rizky Ilyas		
11	Ilkamas		
12	Zakiyah		
13	Lukman Hakim, S.H		
14	BAIHAKI		
15	WIWIN		
16	SAPARUDIN		
17	JACHARI, M.H.		
18	RISWANTO		
19	ROSMINA SARI		
20	ZULKARNAIN		
21	ABE		

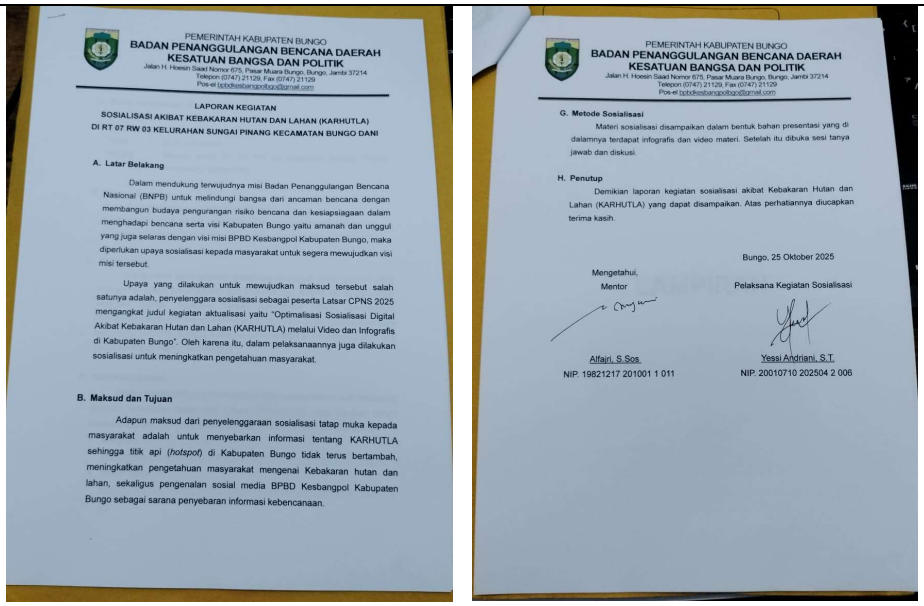
English (Indonesia) Accessibility: Investigate Focus



Gambar 1. *Screenshot* Laporan Kegiatan Aktualisasi



Gambar 2. Melaporkan laporan kegiatan sosialisasi kepada coach melalui *whatsapp*



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Said Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI AKIBAT KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)
DI RT 07 RW 03 KELURAHAN SUNGAI PINANG KECAMATAN BUNGO DANI

A. Latar Belakang

Dalam mendukung terwujudnya misi Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) untuk melindungi bangsa dari ancaman bencana dengan membangun budaya pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana serta visi Kabupaten Bungo yaitu amanah dan unggul yang juga selaras dengan visi misi BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo, maka diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk segera mewujudkan visi misi tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan maksud tersebut salah satunya adalah, penyelenggara sosialisasi sebagai peserta Latsar CPNS 2025 mengangkat judul kegiatan aktualisasi yaitu "Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo". Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya juga dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penyelenggaraan sosialisasi tatap muka kepada masyarakat adalah untuk menyebarkan informasi tentang KARHUTLA sehingga titik api (*hotspot*) di Kabupaten Bungo tidak terus bertambah, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Kebakaran hutan dan lahan, sekaligus pengenalan sosial media BPBD Kesbangpol Kabupaten Bungo sebagai sarana penyebaran informasi kebencanaan.

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Said Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

G. Metode Sosialisasi

Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk bahan presentasi yang di dalamnya terdapat infografis dan video materi. Setelah itu dibuka sesi tanya jawab dan diskusi.

H. Penutup

Demikian laporan kegiatan sosialisasi akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) yang dapat disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bungo, 25 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

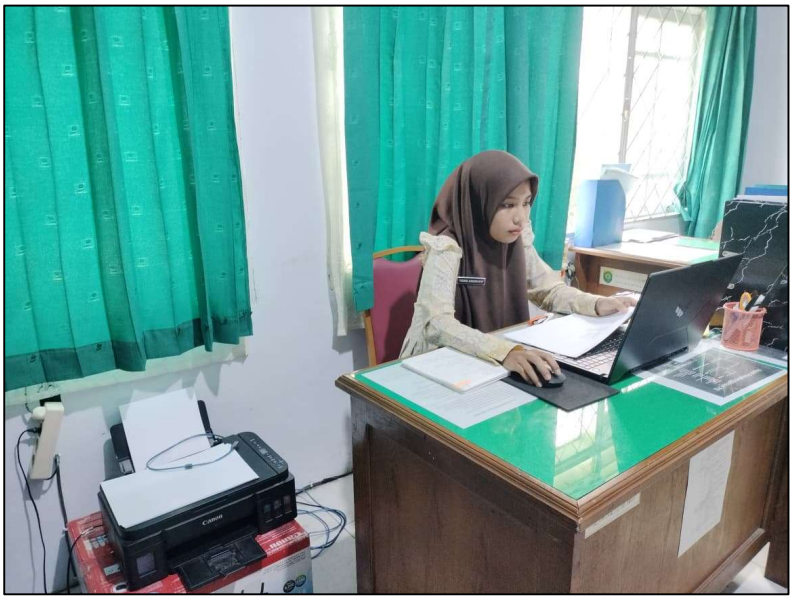
Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

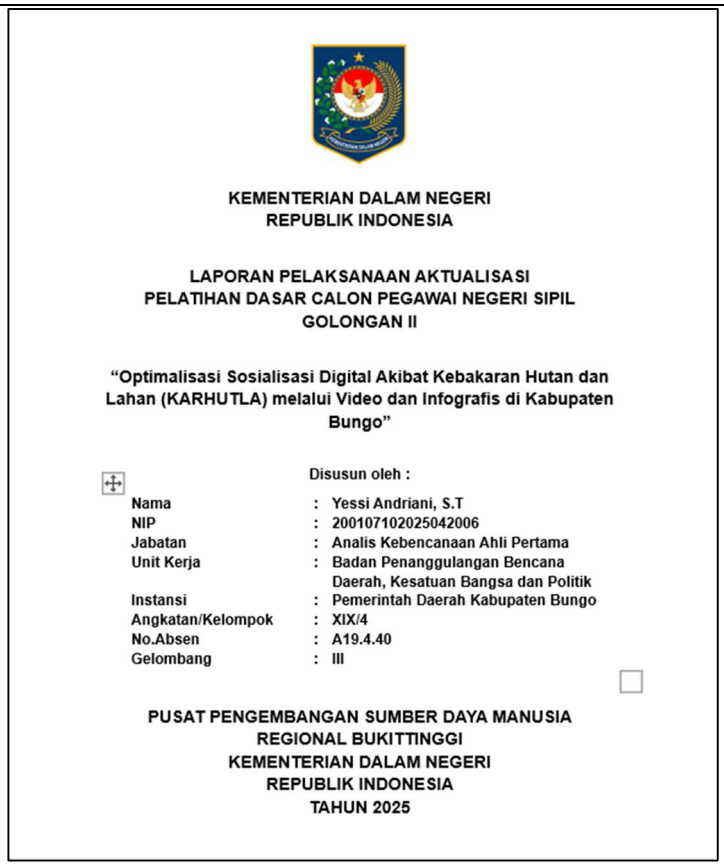
Yessi Andriani, S.T.
NIP. 20010710 202504 2 006

Gambar 3. Tersedianya laporan yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh mentor

2. Membuat laporan aktualisasi

Tersedianya laporan aktualisasi





KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

"Optimalisasi Sosialisasi Digital Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui Video dan Infografis di Kabupaten Bungo"

Disusun oleh :

Nama	:	Yessi Andriani, S.T
NIP	:	200107102025042006
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
Unit Kerja	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
Instansi	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Angkatan/Kelompok	:	XIX/4
No.Absen	:	A19.4.40
Gelombang	:	III

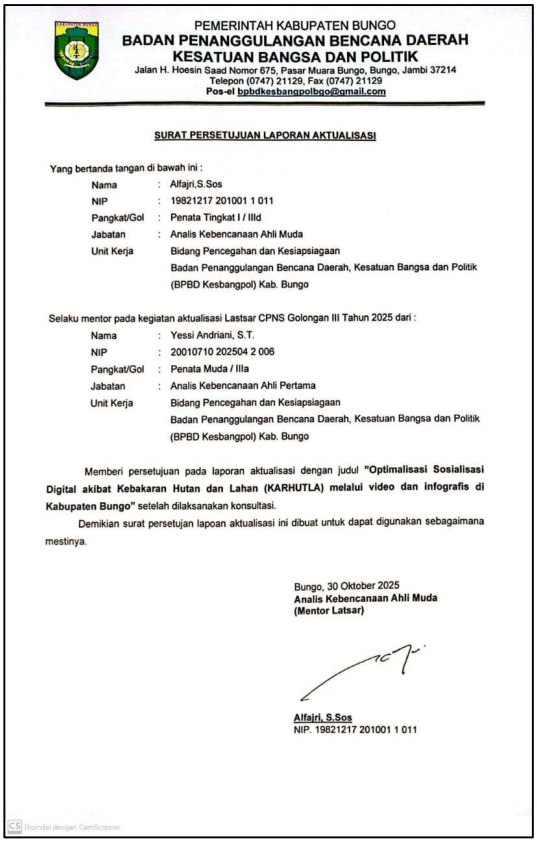
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Gambar 4 Penulis membuat laporan aktualisasi

3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui mentor dan dibubuhi tanda tangan





PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan H. Hoesin Saad Nomor 675, Pasar Muara Bungo, Bungo, Jambi 37214
Telepon (0747) 21129, Fax (0747) 21129
Pos-el bpbdkesbangpolbgo@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Alfajri,S.Sos
NIP	:	19821217 201001 1 011
Pangkat/Gol	:	Penata Tingkat I / IIId
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Muda
Unit Kerja		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
		(BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi Lastsar CPNS Golongan III Tahun 2025 dari :

Nama	:	Yessi Andriani, S.T.
NIP	:	20010710 202504 2 006
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / IIIa
Jabatan	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
Unit Kerja		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
		(BPBD Kesbangpol) Kab. Bungo

Memberi persetujuan pada laporan aktualisasi dengan judul **"Optimalisasi Sosialisasi Digital akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) melalui video dan infografis di Kabupaten Bungo"** setelah dilaksanakan konsultasi.

Demikian surat persetujan lapoan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bungo, 30 Oktober 2025
Analis Kebencanaan Ahli Muda
(Mentor Latsar)

Alfajri, S.Sos
NIP. 19821217 201001 1 011

Gambar 5. Surat persetujuan laporan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Membuat laporan sosialisasi akibat KARHUTLA di media sosial

Kegiatan penulis mulai dengan mengumpulkan data hasil pelaksanaan sosialisasi akibat KARHUTLA kepada masyarakat termasuk didalamnya dokumentasi serta daftar hadir. Penulis menyusun laporan sosialisasi mulai dari latar belakang, maksud dan tujuan,waktu pelaksanaan sosialisasi, peserta kegiatan, narasumber, materi sosialisasi, metode sosialisasi, penutup, dan diakhiri dengan lampiran yang berisikan dokumentasi sosialisasi dari awal hingga selesai.

2. Membuat laporan aktualisasi

Setelah mengerjakan laporan sosialisasi, penulis melanjutkan kegiatan membuat laporan aktualisasi. Laporan dibuat berdasakan format serta aturan yang arahkan oleh coach kepada semua peserta. Penyusunan penulis awali dengan mengumpulkan seluruh data serta dokumentasi yang ada selama proses kegiatan aktualisasi.

3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor

Setelah membuat laporan, dilanjutkan dengan menyampaikan laporan kepada mentor. Penyampaian dilakukan secara langsung dengan memaparkan isi laporan secara keseluruhan. Dari hasil pemaparan tidak ada revisi dari mentor. Kemudian penulis meminta persetujuan mentor atas laporan aktualisasi yang telah disetujui

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan ke-5 pada aktualisasi ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai analis kebencanaan. Pengetahuan penulis semakin bertambah tentang penyusunan laporan yang baik dan benar. Hal ini selaras dengan visi kabupaten bungo yaitu amanah dan unggul untuk terpenuhinya pelayanan informasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat Kabupaten Bungo.

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Ada banyak dampak yang akan terjadi jika kegiatan ke-5 ini dilaksanakan tidak berdasarkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK. Akan terjadi ketidakharmonisan antara penulis, mentor dan *coach* sehingga nilai dasar kolaboratif juga tidak diterapkan. Penulis akan membuat laporan dengan

tidak pada aturan sehingga tidak kompeten dan data yang ada di laporan tidak berdasarkan fakta yang ada karena penulis tidak akuntabel.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Paraf Mentor**
1.	30 Oktober 2025	Laporan sudah dibuat dengan baik	1. Tersedianya laporan sosialisasi 2. Tersedianya laporan aktualisasi 3. Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui mentor dan dibubuhi tanda tangan	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yessi Andriani, S.T.		
Satuan Kerja		Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik (BPBD Kesbangpol) Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian / Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)**